

**UPAYA PENINGKATAN MUFRODAT BAHASA ARAB  
DENGAN MENGGUNAKAN LAGU BAGI ANAK USIA DINI  
PADA KELAS B2 DI RA IMAMA KEDUNGPANI MIJEN  
KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat  
Guna Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

**Tho'atul Mudawamah**

1603106076

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tho'atul Mudawamah

NIM : 1603106076

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**UPAYA PENINGKATAN MUFRODAH BAHASA ARAB  
DENGAN MENGGUNAKAN LAGU BAGI ANAK USIA DINI  
PADA KELAS B2 DI RA IMAMA KEDUNGPANI MIJEN  
KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 04 April 2020

Pembuat Pernyataan,

A square image showing a handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is stylized and appears to be the name 'Tho'atul Mudawamah'.

Tho'atul Mudawamah  
1603106076





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295,  
Faksimile 024-7615387 [www.fitk.walisongo.ac.id](http://www.fitk.walisongo.ac.id)

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Upaya Peningkatan Mufrodat Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu  
Bagi Anak Usia Dini Pada RA Imama Kedungpani Mijen Kota Semarang  
Tahun Pelajaran 2019/2020  
Penulis : Tho'atul Mudawamah  
NIM : 1603106076  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah ditujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Semarang, 04 April 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Muslam, M.Ag

Dr. Dwi Istiani, M.Ag

NIP: 19660305200501100

NIP: 197506232005012001

Penguji I

Penguji II

H. Mursid, M.Ag

Sofa Muthohar, M.Ag

NIP: 196603052005041001

NIP: 197507052005011001

Pembimbing I

Pembimbing II

Agus Khunaifi, M. Ag

Dr. Agus Sutivono, M.Ag

NIP: 197506232005012001

NIP: 197307102005011004

## NOTA DINAS

Semarang, 01 Mei 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksu naskah skripsi dengan :

Judul : **Upaya Peningkatan Mufrodat Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas B2 Di RA Imama Kedungpani Mijen Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama : Tho'atul Mudawamah

NIM : 1603106076

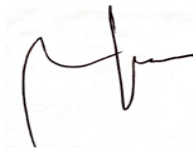
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu;alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I,



**Agus Khunaifi, M.Ag**

NIP: 197506232005012001

## NOTA DINAS

Semarang, 13 Mei 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Upaya Peningkatan Mufrodat Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas B2 Di RA Imama Kedungpani Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama : Tho'atul Mudawamah

NIM : 1603106076

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu;alaikum Wr. Wb*

Pembimbing II,



**Dr. Agus Sutiyono, M. Ag., M. Pd**

NIP: 197307102005011004

## ABSTRAK

Judul : **UPAYA PENINGKATAN MUFRODAT BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN LAGU BAGI ANAK USIA DINI PADA KELAS B2 DI RA IMAMA KEDUNGPANI MIJEN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Penulis : Tho'atul Mudawamah  
NIM : 1603106076

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu pada kelompok B2 di RA Imama Kedungpane Mijen kota Semarang, pada pembelajaran mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu juga mengandung beberapa aspek yaitu aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan kognitif. Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1) Bagaimanakah proses pembelajaran menggunakan lagu untuk meningkatkan mufrodat bahasa arab bagi anak usia dini di RA Imama Kedongpani Mijen Semarang ?

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa/i RA Imama kelas B2 yang berjumlah 26 anak laki-laki 14 anak dan perempuan 12 anak. Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang berjudul "*peningkatan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu*".

Hasil dari penelitian adalah : Penggunaan metode lagu pada pembelajaran mufrodat bahasa arab pada kelas B2 di RA Imama sudah berjalan dengan baik dan metode bernyanyi termasuk metode yang sangat diminati oleh anak usia dini dan mampu meningkatkan semangat anak. Kemudian Hasil penelitian siklus I diperoleh hasil 62,05%, pada ketrampilan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu pada siklus II diperoleh hasil 89,03%. Dengan hasil tersebut bahwa peneliti ini berhasil karena telah mencapai target indikator penelitian sebesar 75%. Sedangkan Faktor yang mendukung: adanya semangat dari pendidik untuk menerapkan metode bernyanyi dalam

meningkatkan mufrodat bahasa arab, minat/antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab. Sedangkan faktor yang menghambat adalah ramainya peserta didik dalam menggunakan metode bernyanyi, sehingga masih ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab.

Kata kunci: *Mufrodat bahasa arab dan lagu/bernyanyi*



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertai ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomer 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987 penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	Ś	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ş	ي	Y
ض	đ		

## KATA PENGANTAR

*Assalamua'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah segala bagi syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang berilmu pengetahuan sehingga kita bisa merasakan indahnya islam.

Dengan skripsi yang berjudul "*Upaya meingkatkan mufrodad bahasa arab dengan menggunakan lagu bagi anak usia dini pada kelompok B di RA Imama Kedungpani Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*" disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Walisongo Semarang ibu Dr.Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

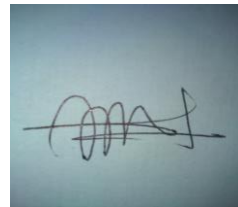
UIN Walisongo Semarang H. Mursyid, M.Ag dan Shofa Muthohar, M.Ag

3. Dosen wali studi Agus Khunaifi, M.Ag yang telah mendidik dan memberi arahan.
4. Serta pembimbing I Agus Khunaifi, M.Ag yang sudah memberikan arahan dan ilmunya dalam menyusun skripsi ini sampai akhir
5. Pembimbing II Dr. Agus Sutiyono, M.Pd, M.Ag yang sudah memberikan arahan dan ilmunya dalam menyusun skripsi ini sampai akhir
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis
7. Kepada Kepala Sekolah RA Imama Iftahul Hadi, S.Th.I yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan sangat baik dan terbuka
8. Guru kelas B sekolah RA Imama Ana Agustiniingsih, S.Ag yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian diruang kelasnya dengan sangat baik dan sangat terbuka
9. Bapak Sarbani dan Ibu Darmi engkau penerang jiwaaku, setinggi apapun ilmuku tidak akan pernah bisa menandingi kearifan dan pengorbananmu
10. Serta adek dan kakak, Aris Munadhar dan Siti Murni, Fatan yang selalu mendukung dan mengiri dengan do'a

11. Guru-guru Tpq Nurul Islam yang memberikan pengalaman dan serta pandangan motivasi dan do'a untuk kelancaran dalam menulis skripsi
12. Teman-teman angkatan PIAUD 2016 yang selalu mendukung dan membagi ilmunya kepada penulis
13. Kakak-kakak angkatan PIAUD yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk kelancaran dalam skripsi penulis
14. Sahabat seperjuanganku Koplak Jinjeng okah, ayuk, ema, rofiq, maulina, sakinah, lia yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi, tanpa semangat kalian akupun merugi

Semarang, 01 Mei 2020

Penulis

A square image showing a handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is stylized and appears to be 'Tho'atul Mudawamah'.

Tho'atul Mudawamah

NIM 1603106076

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	11
a. Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab .....	11
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	11
2. Pengertian Mufrodat bahasa arab .....	13

3.	Prinsip-prinsip Pemilihan Mufrodat .....	17
4.	Strategi pembelajaran mufrodat.....	17
b.	Penggunaan lagu dalam pembelajaran.....	21
1.	Pengertian lagu/musik .....	21
2.	Langkah-langkah penggunaan lagu .....	25
3.	Contoh lagu-lagu Mufrodat bahasa arab.....	26
4.	Kelebihan dan kekurangan penggunaan lagu .....	28
c.	Perkembangan anak usia dini.....	28
1.	Pengertian pendidikan anak usia dini .....	28
2.	Pengertian perkembangan anak usia dini.....	31
3.	Teori kemahiran berbahasa.....	32
4.	Aspek Perkembangan Bahasa anak usia dini.....	38
B.	Kajian pustaka.....	43
C.	Hipotesis Tindakan .....	46

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A.	Jenis dan pendekatan penelitian.....	48
B.	Tempat dan waktu penelitian .....	49
C.	Subjek dan Kolaborator Penelitian .....	49
D.	Siklus Penelitian .....	52
E.	Tekhnik pengumpula data .....	57
F.	Tekhnik analisis data.....	60

### **BAB IV : DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA**

A.	Deskripsi Data .....	64
B.	Analisis Data persiklus .....	68

C.Analisis Data Akhir .....	94
-----------------------------	----

**BAB V : PENUTUP**

A.Kesimpulan.....	96
-------------------	----

B.Saran .....	97
---------------	----

C.Penutup .....	97
-----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Rencana Pelaksanaan Harian (RPPH)
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Daftar Siswa RA Imama Kedungpani
Lampiran 3	Daftar Guru RA Imama
Lampiran 4	Instrumen Penelitian
Lampiran 5	Hasil Observasi Pratindakan
Lampiran 6	Hasil Observasi Siklus 1
Lampiran 7	Hasil Observasi Siklus 2
Lampiran 8	HSS Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
Lampiran 9	Dokumentasi



## DAFTAR TABEL

3.1	Gambar Bagan Penelitian .....	52
3.1	Tabel Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	51
3.2	Tabel Prosedur Penelitian .....	53
3.3	Tabel Aspek Ketrampilan Berbahasa .....	58
3.4	Tabel Interpretasi Kemampuan Bahasa Anak .....	61
4.1	Tabel Hasil Observasi Pratindakan .....	68
4.2	Tabel Rekapitulasi Data Pratindakan .....	69
4.2	Grafik Presentase Berbahasa Rata-Rata Pratindakan .....	70
4.3	Tabel Rekapitulasi Data Kemampuan Berbahasa Siklus I Pertemuan I .....	73
4.4	Tabel Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I .....	74
4.5	Tabel Rekapitulasi Data Kemampuan Berbahasa Siklus I Pertemuan 2 .....	75
4.6	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2 .....	76
4.7	Tabel Rekapitulasi Data Ketrampilan Bahasa Siklus I Pertemuan 3 .....	77
4.8	Tabel Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 3 .....	78
4.9	Tabel Rekapitulasi Peningkatan Ketrampilan Bahasa Siklus I..	79
4.9	GraFik Presentase Ketrampilan Bahasa Siklus I Pertemuan 1, II,III .....	80
4.10	Tabel Rekapitulasi Data Ketrampilan Bahasa Siklus II Pertemuan I .....	85
4.11	Tabel Hasil Observasu Siklus II Pertemuan I .....	86

4.12	Rekapitulasi Data Keterampilan Berbahasa Siklus II	
	Pertemuan ke II .....	87
4.13	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2.....	88
4.14	Rekapitulasi Data Keterampilan Berbahasa Siklus II	
	Pertemuan 3.....	89
4.15	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 3.....	90
4.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1, II,III .....	92
4.16	Grafik Hasil Presentase Siklus 2 Pertemuan 1, 2, 3.....	93
4.17	Hasil Rata-Rata Pada Siklus I, II, III.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di dalam sebuah penelitian bisa terjadi karena adanya problematika atau masalah terhadap apa yang diteliti oleh seorang peneliti. Oleh karena itu, sebuah penelitian menjadi penting untuk dilakukan supaya dapat terdeteksi akar permasalahan tersebut. Permasalahan yang demikian terjadi didalam dunia pendidikan yang ada di indonesia saat ini. Dunia pendidikan kembali dalam persoalan banyak permasalahan yang sedang diresahkan oleh dunia pendidikan. Mulai dari sistem pendidikan hingga ke matrial.

Tidak hanya itu saja kebingungan serta kurangnya pengetahuan tentang metode pengajaran bagi tenaga para pendidik pun juga dalam permasalahan. Sehingga menjadikan para pendidik harus lebih ekstra untuk memberikan yang terbaik kepada peserta didik di dalam pembelajaran. Keresahan para pendidik apabila pembelajaran yang dilakukan tidak memahamkan peserta didik menjadi bosan ketika pembelajaran. Salah satunya pada mata pembelajaran bahasa arab.

Pada praktiknya, dalam pengajaran bahasa arab masih jauh dari yang kita inginkan bersama. Itulah realita kondisi pendidikan yang ada saat ini. Dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa arab. Setiap sekolah akan menggunakan

metode pembelajaran bahasa arab yang sesuai dengan keadaan siswa juga materi yang akan diberikan. Oleh sebab itu perlu dicari solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab yang masih dianggap sulit. Salah satu yang dapat dilakukan adalah mencari metode-metode yang paling tepat dalam mengajarkan bahasa arab agar siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahami. Disamping itu, guru juga harus bisa mengemas pembelajaran bahasa arab dengan sedemikian rupa agar tercipta sikap dan motivasi yang menggebu-gebu pada diri siswa dalam pembelajaran bahasa arab.

Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan kedalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru sehingga pelajaran dapat mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa siswa.

Dalam proses pembelajaran peserta didik memperoleh inspirasi dari pengalaman yang menantang dan termotivikasi untuk bebas berprakarsa, kreatif dan mandiri. Karena pengalaman itu sendiri merupakan sebuah proses pembelajaran yang merupakan aktivitas mengingat, menyimpan, dan memproduksi informasi, gagasan-gagasan yang memperkaya kemampuan bahasa dan karakter siswa.

Mempelajari bahasa arab bagi Non-Arab tidaklah mudah karena mereka telah mempunyai bahasa ibu sebagai bahasa kesehariannya, bahasa arab akan mudah dipahami dan dipelajari jika dekat dengan kebiasaan-kebiasaan linguistik yang telah dimiliki, mempelajari bahasa arab khususnya bagi orang muslim sebaiknya diajarkan semenjak anak-anak masih usia dini, karena mengingat pentingnya bahasa arab bagi orang muslim. Belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada anak sebelum 6 tahun. Oleh karena itu, taman kanak-kanak pendidikan prasekolah merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga, dan dari lingkungan sekitarnya. Allah SWT berfirman dalam QS. Yusuf : ٢

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

*"Sesungguhnya kami telah menurunkannya sebagai bacaan berbahasa arab, supaya kamu memahami makna-maknanya". (Q.S Yusuf:2)<sup>1</sup>*

Guru sangat berperan penting dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses belajar belum dapat tergantikan oleh mesin radio, tv, bahkan

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Al-karim Terjemah Bahasa Indonesia As-Somad ( Semarang : PT Toha Putra)

komputer paling modern. Guru adalah seseorang yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam suatu pendidikan untuk mencapai tujuan sebuah lembaga. Metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pembelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, dan mempergunakan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut untuk mencapai hasil efektif dan efisien.

Peneliti memperhatikan bahwa masih banyak siswa di Indonesia yang mengalami kesulitan belajar bahasa Arab, bahkan memandang sebagai momok yang menakutkan, untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab dasar diperlukan berbagai upaya di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi atau teknik agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu teknik atau strategi pembelajaran yang diperkirakan efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata *mufrodat* adalah dengan menggunakan lagu kepala pundak lutut kaki, kalau kau suka hati, pelangi. Sesuai dengan asumsi bahwa pembelajaran bahasa merupakan suatu proses belajar mengajar bahasa, yang pada dasarnya pelajaran bahasa lebih mengajarkan pada pembiasaan mendengarkan, membaca, menulis, dan mengucapkan. Hal demikian yang berlaku pada pembelajaran bahasa.

Berdasarkan observasi awal, bahwa di RA Imama Kedongpane Mijen Semarang memiliki siswa 110, pada kelas B dibagi menjadi 2 kelas yaitu B1 dan B2 dengan masing total

perkelas 26 siswa dalam 53 anak. Terdapat banyak siswa yang masih kesulitan dalam menghafal *mufrodad* bahasa arab terutama pada pengenalan huruf hijaiyah. RA Imama Kedongpane Mijen Semarang adalah Roudhlotul Athfal dengan kurikulum khusus yang dirancang secara islami. Adapun salah satu proses belajar mengajar di RA Imama ini yaitu pembelajaran tambahan bahasa arab pada awal pelajaran yang dimasukkan dalam pelajaran TPQ (Taman Pendidikan Al-qur'an) perolehan bahasa yang disebut dengan perkembangan ilmu menjadikan pendidikan Anak Usia Dini sebagai disiplin ilmu yang multi dan interdisipliner, yang merupakan satu disiplin ilmu yang terdiri dari atas banyak ilmu yang saling terkait satu sama lain secara umum paradigma menyebutkan beberapa teori perkembangan anak yang didasarkan pada perkembangan tingkah laku disebut dengan *behavioral theory of development* (teori behaviorisme) dan *nativistic theory of development* (teori nativisme), dan *kognisi theory of development* (teori Kognitif).

Pendidik di RA Imama Kedongpane Mijen Semarang menggunakan pembelajaran tambahan bahasa arab yang diajarkan kepada anak dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tingkatan anak usia dini.

Adanya kendala ataupun sesuatu yang mendukung pembelajaran bagi siswa RA Imama Kedongpane Mijen Semarang pada pembelajaran tambahan bahasa arab, maka diperlukanya penelitian untuk mengetahui sesuatu yang terjadi di

dalamnya. Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi dari apa yang sedang diteliti.

Suatu penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran. Pada bahasa arab di RA Imama Kedongpane Mijen Semarang masih mengalami beberapa kendala yaitu masih banyak siswa yang buta dengan huruf hijaiyah, sebagian besar siswa belum pernah mendapatkan atau mendengar kosakata (*mufrodat*) bahasa arab yang dianggapnya asing hingga pembelajaran bahasa arab sangatlah sulit diterima oleh anak didik.

Yang menarik perhatian penulis di sini adalah model penyampain *mufrodat* yang terbatas pada nama-nama bilangan, anggota tubuh, warna-warna, percakapan sedang, nama-nama hewan dengan cara bernyanyi yang pengajarannya hanya dibacakan, guru melafalkannya dengan disertai irama. Jadi selain unsur pendidikan yang diutamakan, unsur hiburan juga termuat di dalamnya.

Tujuan dari penggunaan peran lagu dalam pembelajaran agar mampu meminimalisir rasa bosan pada siswa dalam proses pembelajaran bahasa arab dan memudahkan siswa RA Imama Kedongpane Mijen Semarang menerima pelajaran tersebut sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Namun tujuan pembelajaran bahasa arab di Ra Imama Kedongpane Mijen Semarang adalah hanya sebatas pengenalan



bahasa arab. Melalui masa perkembangan anak sejak dini maka peran guru mendidik anak agar lebih mencintai bahasa arab adalah dengan melalui strategi dan tehnik yang menarik untuk anak. Salah satunya adalah dengan melalui bernyanyi. Karena anak usia dini yang lebih cocok dan lebih suka bernyanyi daripada menggunakan metode bermain, maka mempelajari bahasa arab dilakukan dengan metode bernyanyi.

Bernyanyi adalah salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. hampir setiap anak menggemari lagu-lagu atau nyanyian yang didengar, lebih-lebih jika nyanyian dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana.<sup>2</sup> Sehingga metode bernyanyi pun menjadi suatu metode yang menarik antusias siswa dalam belajar bahasa arab.

Tingkat penguasaan terhadap bahasa asing yang diberikan kepada siswa tidak akan maksimal apabila pendekatan, metode, maupun tehnik pengajaran dan pembelajaran yang diberikan tidak tepat. Untuk itu pemilihan metode adalah hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Begitu juga pembelajaran bahasa arab dengan nyanyian di RA Imama Kedongpani Mijen Semarang bertujuan untuk membantu siswa memperkaya perbendaharaan kosakata *mufrodat* dan percakapan bahasa arab sehingga siswa dapat

---

<sup>2</sup> Mursid, *Belajar dan Pembelajaran Paud*, Bandung:Remaja Rosdakarya 2015. Hlm 38

berkomunikasi memahami bacaan-bacaan bahasa arab dasar dengan baik dan benar.<sup>3</sup>

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran lagu dalam penguasaan mufrodad bahasa arab pada siswa kelas B2 RA Imama Kedongpane Mijen Semarang. Karena sepengetahuan peneliti, dengan menggunakan lagu sangat berpengaruh dalam menghafal mufrodad, dan hasil dari pembelajaran.

Berangkat Dari uraian diatas maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang peran lagu dalam peningkatan *mufrodad* bahasa arab, yang nantinya akan penulis bahas dalam skripsi yang berjudul “*Upaya Peningkatan Mufrodad Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu Bagi Anak Usia Dini di RA Imama Kedongpane Mijen Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*” penulis mengambil obyek penelitian di RA Imama Kedongpane Mijen Semarang. Adapun alasan mengapa penulis mengambil judul sebagai obyek penelitian karena dimulai dari minat dan antusias anak dalam pembelajaran tambahan bahasa arab dengan menggunakan lagu.

## **B. Rumusan Masalah**

berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian, sebagaimana berikut :

---

<sup>3</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Remajasa Rosdakarya, hlm 55

Bagaimanakah proses pembelajaran menggunakan lagu untuk meningkatkan mufradat bahasa arab bagi anak usia dini di RA Imama Kedongpani Mijen Semarang Tahun Ajaran 2019/2020?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan lagu dalam meningkatkan mufradat bahasa arab di RA imama Kedongpane Mijen Semarang..

#### **b. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Memberi masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan sebagai pengembangan dan peningkatan profesional guru
- b. Sebagai bahan informasi kepada lembaga lain tentang pentingnya penguasaan kosakata bahasa arab dengan menggunakan lagu bagi anak usai dini.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi orang tua**

Dengan diadakanya penelitian ini diharapkan orang tua anak didik dapat meningkatkan kemampuan membimbing anak dalam penyampaian kosakata bahasa arab untuk anak usia dini agar dapat dipahami oleh anak didik serta

dapat memotivasi belajar anak didik guna memasuki ke jenjang selanjutnya.

b. Bagi guru

Guru adalah teladan dan sekaligus sebagai orang tua disekolahan, hendaknya guru dapat menyampaikan kosakata bahasa arab dengan baik dan benar, tepat sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi anak didik

Diharapkan dengan penelitian ini anak didik dapat menerima memahami serta dapat menggunakan kosakata bahasa arab dengan baik dan benar sehingga anak lebih komunikatif.

d. Bagi sekolahan

Dengan penellitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau pengetahuan baru tentang peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab, dan sebagai contoh bagi sekolah-sekolah yang lainya agar meniru dan meningkatkan mutu penguasaan bahasa untuk anak didik.

## BAB II

### KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DENGAN MENGUNAKAN LAGU

#### A. Deskripsi Teori

##### a. Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab

###### 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual. Disamping itu pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan. Pembelajaran ibaratkan jantung dari proses pendidikan.

Dalam pembelajaran bahasa, sebaiknya guru mampu membuat pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Jaman yang sudah berkembang dimasyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa arab masih dianggap sulit dan rumit, padahal di setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda tergantung pada karakter sistem bahasa itu sendiri.

Didalam pembelajaran bahasa arab dikenal dengan empat unsur berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu ketrampilan mendengar (*maharam al-istima'*), ketrampilan berbicara (*maharam al-kalam*), ketrampilan membaca

(*maharam al-qiro'ah*), ketrampilan menulis (*maharam al-kitabah*).

Bahasa arab dalam pandangan pemerintah adalah *bahasa asing*. Hal ini terbukti, misalnya dalam peraturan tentang standar kompetensi dan standar ini pendidikan agama islam dan bahasa arab. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pembelajaran bahasa arab adalah :

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat percakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa arab sebagai salah satu *bahasa asing* untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitanya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Degan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Rosdakarya, 2014 hlm 55-57

## 2. Pengertian Mufrodat bahasa arab

Kosata kata dalam bahasa arab disebut dengan *mufrodat*, dalam bahasa inggrisnya *vocabulary* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata ada yang mendefisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakan untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata (*mufrodat*) seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikanya. Kosakata (*mufrodat*) merupakan unsur dari salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa arab seseorang.

“Menurut *horn*, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah Bahasa. Kosakata (*mufrodat*) merupakan kumpulan kata –kata yang akan membuat dari bahasa. Kata adalah bagian terkecil bahasa yang sifatnya bebas.

*Mufrodat* (kosakata) sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis. Program pengenalan bahasa asing kepada siswa hanya memberi penekanan dan pegenalan bahasa asing sebagai pengalaman belajar

permulaan yang menyenangkan. Diantara tujuan pembelajaran *mufrodāt* arab, yaitu :

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al masmu'*.
- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara (*kalam*) dan membaca (*iqro'*) secara baik dan benar.
- c. Memahami makna kosakata, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri).
- d. Mampu mengapresiasi dan mengfungsikan *mufrodāt* dalam berbicara lisan maupun tertulis sesuai dengan konteks yang benar.<sup>5</sup>

Adapun beberapa unsur-unsur perkembangan bahasa, yaitu :

- a) Menyimak (*istima'*)

*Istima'* adalah seseorang memusatkan pikirannya untuk memperhatikan lawan bicara dengan memahami isi kandungan, jadi yang dimaksud mendengar bukan hanya mendengarkan pembicaraan secara pasif, akan tetapi lebih produktif, artinya seseorang yang sedang mendengar pembicaraan lawan harus mampu

---

<sup>5</sup> Abdul hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, Malang : UIN maliki 2013, hlm 33-35



mengolerasikan simbol dan argumentasi yang di ekspresikan oleh pembicara.

ketrampilan *istima'* dapat di capai melalui beberapa latihan yaitu mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur kata lainnya berdasarkan makhraj huruf yang baik langsung dari penutur asli maupun rekaman. Ketrampilan *istima'* dapat dicapai dari unsur kata terpisah dari pemahaman arti maupun kalimat dengan pemahaman arti kandungan.

b) Berbicara (*al-kalam*)

*Kalam* adalah mengucapkan bunyi-bunyi arab secara benar. Ketrampilan bicara ini dapat dicapai melalui latihan lisan secara insentif, maka sangat sulit bagi siswa untuk menguasai bahasa arab sempurna. Latihan yang dicapai kemampuan jetrampilan berbahasa secara efektif, dengan menggunakan latiihan pola kalimat/yang lebiih populer.

Kalam (Berbicara) yaitu kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas dan sangat mempunyai dampai besar bagi manusia, baik untuk mengungkapkan pikiran-pikiranya atau memenuhi kebutuhan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Bisri, Mustofa, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN-Maliki Prees (Anggota IKAPI). Hlm 88

c) Membaca (*qiro'*)

*Qira'ah* adalah salah satu faktor yang sangat urgent di dalam membina pribadian seseorang, disamping itu memberikan motivasi. Jadi tanpa membaca jangan bermimpi seseorang dapat memperluas wawasan dan pengalaman yang memadai, di dalam aspek yang menjadi titik sentral, pertama, mengenal simbol-simbol tertulis, kedua, memahami isi tulisan, mengenal simbol-simbol tertulis memahami isi memperkenalkan isi tulisan dengan memberi syakal terhadap perbendaharaan kata.

d) Menulis (*kitabah*)

*Kitabah* adalah suatu aktivitas untuk dapat menulis dengan baik merupakan persoalan yang sangat sulit untuk dicapai. Dengan mengapresiasi pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.<sup>7</sup>

3. Prinsip-prinsip Pemilihan Mufrodat

Dasar atau asas yang menjadikan prinsip acuan pemilihan kosakata dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Frequency*, yaitu penggunaan kata-kata yang sedang dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari itulah yang harus menjadi pilihan.

---

<sup>7</sup> Zulhannan, *Tekhnik Pembelajaran Interaktif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo hlm 190-192

2. *Range*, mengutamakan kata-kata yang banyak digunakan.
  3. *Availability*, mengutamakan kata atau kosakata yang mudah dipelajari dan digunakan dalam berbagai media atau wacana.
  4. *Familiarity*, yaitu mendahulukan kata-kata yang sudah cukup terkenal dan familiar didengar.
  5. *Coverage*, yakni kemampuan daya cukup kata untuk memiliki beberapa arti, sehingga menjadi luas cakupannya.
  6. *Significance*, yakni mengutamakan kata-kata yang memiliki arti signifikan untuk menghindari kata-kata umum yang banyak ditinggalkan atau kurang lagu digunakan.
  7. *Arabisme*, yakni mengutamakan kata-kata arab dari makna serapan.
4. Strategi pembelajaran mufrodat

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dicapai secara afektif dan efisien. Artinya strategi pembelajaran mengandung makna perencanaan dan keputusan-keputusan yang akan diambil dalam pelaksanaan pembelajaran.

Metode pembelajaran pada hakikatnya adalah teknik-teknik dalam penyampaian materi pembelajaran

kepada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya sesuai dengan kebutuhan. Begitu pula dengan pembelajaran bahasa arab khususnya kosakata (*mufrodāt*) dalam pembelajaran kosakata sebaiknya dimulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah seperti halnya nama-nama bagian tubuh, alat panca indera, warna-warna. Peralatan dll.

Menurut effendy didalam bukunya menjelaskan mengenai tehnik-tehnik pembelajaran kosakata (*mufrodāt*), sebagai berikut :

- a. Mendengarkan kata, ini merupakan tahapan yang pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan pengajar atau menggunakan media, apabila unsur bunyi itu dikuasai oleh siswa, maka untuk selanjtnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.
- b. Mengucapkan kata, dalam tahap ini pengajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
- c. Mendapatkan makna kata dalam tahap ini pengajar harus menghindari terjemahan arti kata kepada siswa, maka apabila hal itu terjadi maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan dengan

mudah dilupakan. Dengan pemberian konteks kalimat yang berupa gambar atau foto, memperlihatkan benda aslinya.

- d. Membaca kata, setelah melalui tahap mendengar, membaca, mengucapkan dan memahami kata. Dengan menuliskan terlebih dahulu dipapan tulis lalu kemudian siswa diberi kesempatan untuk membaca kata tersebut dengan suara keras. Anak tidak akan mudah lupa.
- e. Menulis kata, penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu bila ia dimintai untuk menulis kata yang baru ia pelajarinya. (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut akan segar diingat anak.
- f. Membuat kata, menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan. Guru harus kreatif dalam memberikan contoh kalimat yang bervariasi dan siswa dimintai untuk menirukannya.<sup>8</sup>

- a) Strategi pembelajaran kosakata *mufrodāt* tingkat dasar

Strategi pembelajaran kosakata (*al-mufrodāt*) pada tingkat dasar ini pengajaran dapat menggunakan beberapa strategi, antara lain :

---

<sup>8</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang : UIN-maliki : 2011. Hlm 61-73

1. Menggunakan nyanyian/lagu dalam pembelajaran Bahasa arab, dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Penggunaan lagu dalam pembelajaran mufrodat dapat menghilangkan kejenuhan belajar, dan dapat memberikan kesenangan kepada pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan mufrodat atau menambahkan perbendaharaan mufrodat.
2. Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampel atau benda aslinya, contoh: pengajae menunjukkan pensil didepan siswa pada saat belajar menyebutkan kalimat *mirsamun*.
3. Meminta siswa membaca berulang kali, pengajar bisa meminta siswa untuk membaca kosakata yang baru didapatkan.
4. Mendengarkan dan menirukan bacaan, dan mengukang-ngulang bacaan serta menulisnya sampai siswa benar-benar paham dan menguasainya.

Pengunaan lagu dalam pembelajaran mufrodat ini bertujuan untuk memotivasi siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara lebih baik yang dapat membantu mempermudah peningkatan

kecerdasan dan daya pikir kritis serta kreatif siswa.<sup>9</sup>

## **b. Penggunaan lagu dalam pembelajaran**

### 1. Pengertian lagu/musik

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan yang mengandung irama. Ragam nada juga disebut dengan lagu.

“Menurut kamus bahasa indonesia, lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi atau membaca”

Bernyanyi adalah salah satu aktivitas yang sangat digemari sebagian besar anak-anak. Seorang siswa akan lebih mudah menangkap dan mengingat suatu pembelajaran dengan proses yang menyenangkan dan menghibur. Sehingga metode bernyanyi menjadi hal yang sangat menarik bagi siswa dalam belajar bahasa Arab.<sup>10</sup>

Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarnya, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak

---

<sup>9</sup> Saiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN maliki, Hlm 73-74

<sup>10</sup> Mukhtar Latif, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana 2013. Hlm 229

seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana.

Menurut Jamalus, bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, berirama, baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa diiringi musik. Bernyanyi berbeda dengan bicara, karena bunyi memerlukan tehnik-tehnik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan tehnik tertentu.

Bagi anak, bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Kemampuan anak bernyanyi secara umum dapat dibagi dalam beberapa kelompok dibawah ini, yaitu:

- a. Mereka yang dapat bernyanyi tanpa bantuan. Anak yang termasuk golongan ini adalah anak-anak yang dapat menyanyikan nada dengan tepat, tepat dan serta mampu bernyanyi sendiri.
- b. Mereka dapat bernyanyi dengan bantuan. Anak-anak ini adalah mereka yang belajar bernyanyi secepat anak macam pertama yang telah disebutkan, jika bernyanyi bersama-sama.



- c. Mereka yang memulai atau mengakhiri lagu tidak tepat. Mereka dapat bernyanyi dengan tinggi nada yang benar tetapi pada saat yang salah.
- d. Mereka yang bernyanyi dalam oktaf yang salah. Mereka cenderung menyanyikan melodi dengan nada satu oktaf lebih rendah dari tinggi nada yang sudah ditentukan. Oktaf adalah interval jarak antara nada ke nada yang lainnya.
- e. Mereka yang bernyanyi kurang tepat dengan oktaf yang salah. Adalah mereka menghadapi dua masalah. Yang pertama mereka memulai atau mengakhiri lagu tidak pada waktu yang tepat, kedua, mereka cenderung menggunakan suara rendah.<sup>11</sup>

Dengan melalui nyanyian atau lagu, melalui kegiatan bernyanyi, suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa sedih anak-anak merasa terhibur dan lebih bersemangat dalam belajar Mufrodah bahasa arab, sehingga pembelajaran yang pendidik berikan akan lebih mudah diterima dan lebih cepat diterima diserap oleh anak-anak. Dengan bernyanyi potensi belahan otak kanan dapat dioptimalkan sehingga pesan-pesan yang diberikan akan lebih lama mengendap di memori anak sehingga terjadi

---

<sup>11</sup> Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD Bermain, Bercerita, dan Menyanyi secara islami*, Bandung:RemajaRosdakarya 2014. Hlm 24-25

jangka panjang, dengan demikian anak akan selalu ingat pesan-pesan yang diterima.<sup>12</sup>

## 2. Langkah-langkah penggunaan lagu

### a. Tahap perencanaan

1. Penetapan tujuan pembelajaran
2. Penetapan materi pembelajaran
3. Menetapkan metode dan teknik pembelajaran
4. Menetapkan evaluasi pembelajaran

### b. Tahap pelaksanaan

#### 1. Kegiatan awal

Guru memberikan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang diiringinya.

#### 2. Kegiatan tambahan

Anak diajak mendramatisasikan lagu, misalnya lagu panca indera, yaitu dengan melakukan gerakan menunjukkan alat panca indera yang ada di dalam lirik lagu.

#### 3. Tahap penilaian

Dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana

---

<sup>12</sup> Mursid, *Belajar dan Pembelajaran Paud*, Bandung:Remaja Rosdakarya 2015. Hlm 38-39

perkembangan yang telah dicapai untuk secara individual maupun kelompok<sup>13</sup>.

### 3. Contoh lagu-lagu Mufrodat bahasa arab

Berikut adalah contoh-contoh lagu-lagu mufrodat bahasa arab :

#### **Jika kau suka hati**

#### **Anggota Badan**

لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ صَفْقُ يَدَيْكَ	الرَّأْسُ : Kepala
Lau anta sa'iidun Shoffiq yadaik	الْخَدَّيْهُ : Jidat
لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ صَفْقُ يَدَيْكَ	كَتِفُ : Pundak
Lau anta sa'iidun Shoffiq yadaik	الرُّكْبَةُ : Lutut
لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ وَقَلْبُكَ مَسْرُورٌ	الْقَدَمُ : Kaki
Lau anta sa'iidun wa qolbukamasruurun	الْعَيْنُ : Mata
لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ صَفْقُ يَدَيْكَ	الْأَنْفُ : Hidung
Lau anta sa'iidun shoffiq yadaik	الْفَمُ : Mulut
لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ طَأْطِ رَأْسَكَ	الْخَدُّ : Pipi
Lau anta sa'iidun tho'ti ro'sak	
لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ طَأْطِ رَأْسَكَ	
Lau anta sa'iidun tho'ti ro'sak	
لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ وَقَلْبُكَ مَسْرُورٌ	
Lau anta sa'iidun wa qolbukamasruurun	
لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ طَأْطِ رَأْسَكَ	
Lau anta sa'iidun tho'tu ro'sak	

---

<sup>13</sup> Mukhtar Latif, Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini teori dan praktis, Jakarta: PrenadaMedia 2016. Hlm 229

لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ دُونَ بَرِّ جَلِيلِكَ

Lau anta sa'iidun dus bi rijlaik

لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ دُونَ بَرِّ جَلِيلِكَ

Lau anta sa'iidun dus bi rijlaik

لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ وَقَلْبُكَ مَسْرُورٌ

Lau anta sa'iidun wa qolbukamasruurun

أَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ دُونَ بَرِّ جَلِيلِكَ

Lau anta sa'iidun dus bi rijlaik

Arti :

Kalau kau suka hati tepuk tangan, prok prok

Kalau kau suka hati tepuk tangan, prok prok

Kalau kau suka hati mati kita bersama

Kalau kau suka hati tepuk tangan, prok prok

Kalau kau suka hati injak bumi, dung dung

Kalau kau suka hati injak bumi, dung dung

Kalau kau suka hati mari kita bersama

Kalau kau suka hati injak bumi, dung dung

### **Pelangi**

يَا قَوْسَ قَرَحِي مَا أَحْمَلَ لَوْ نَكَ

Ya qousa qozahii maa ajmala launak

أَحْمَرَ أَصْفَرَ أَحْضَرَ فِي السَّمَاءِ الزَّرْقَاءِ

Ahmar ashfar akhdlor fis samaa-izzarqoo'

رَسَا مُكَ عَظِيمٍ مَنْ هُوَ يَا تُرَى

Rossasmuka 'adhiim man huwa ya turo

يَا قَوْسَ قَرَحٍ مِنْ صُنْحِ اللَّهِ

Ya qousa qozahii minn shun'illaah

Arti:

Pelangi-pelangi alangkah indahmu

Merah kuning hijau dilangit yang biru

Pelukismu agung, siapa gerangan

Pelangi-Pelangi ciptaan tuhan.

4. Kelebihan dan kekurangan penggunaan lagu
  - a) Metode ini cocok digunakan untuk anak usia dini
  - b) Dapat membangkitkan semangat belajar siswa karena menghidupkan suasana yang menyenangkan dan ramai.
  - c) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tetapi dengan materi yang sama.
    1. Kekurangan penggunaan lagu
      - a) Hasilnya yang kurang maksimal apabila anak masih buta dengan huruf huruf hijaiyah
      - b) Hasilnya akan kurang efektif pada anak yang pendiam
      - c) atau tidak menyanyi.

### **c. Perkembangan anak usia dini**

#### **1. Pengertian pendidikan anak usia dini**

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang. Di pundak merekalah kita menyerahkan peradaban yang telah dibangun dan akan kita tinggalkan. Kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan dengan serius membekali anak

dengan pendidikan yang baik agar menjadi manusia yang seutuhnya dan menjadi generasi yang lebih baik.

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Dengan upaya program pembinaan yang terencana dan sistematis diharapkan anak dapat mengembangkan potensi yang telah dimiliki. Tantangan yang dihadapi Paud adalah bagaimana mendidik anak usia agar potensinya mulai berkembang, potensi yang dapat dikembangkan meliputi : fisik motorik, intelektual, moral, sosial emosional dan spiritual dengan memperhatikan faktor perkembangan anak sesuai dengan usianya.<sup>14</sup>

Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional). Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan koordinasi motoric halus dan motoric kasar, intelegensi

---

<sup>14</sup> Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Grafindo litera media 2010 hlm 1-7

(daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual), social emosional (sikap dan perilaku), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu :

- a. Masa bayi lahir sampai 12 tahun
- b. Masa toodler, yaitu batita usia 1-3 tahun.
- c. Masa prasekolah usia 3-6 tahun .
- d. Masa kelas SD awal usia 6-8 tahun.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perilaku diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya piker, daya cipta, social emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar bentuk kepribadian yang utuh.

Setelah diketahui Anak Usia Dini (AUD) adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non-fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani dan rohani (moral dan spiritual), motoric , akal pikir, emosional, dan social yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang. Dengan demikian, PAUD dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak.
  2. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyesuaian yang menitik beratkan pada peletakan dasar arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motoric halus dan motoric kasar), kecerdasan ( daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual), social-emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi.
  3. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>15</sup>
2. Pengertian perkembangan anak usia dini

Perkembangan merupakan suatu perubahan dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif, perkembangan tidak di tekankan pada segi material, melainkan pada segi fungsional.

Menurut Yusuf Syamsul (2001), perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematanganya

---

<sup>15</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar. Hlm 87-89



(*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun fisik (rohaniah).

Menurut Oemar Hamalik (2001), perkembangan merupakan rujuk kepada perubahan yang progresif dalam organisme bukan saja perubahan dalam segi fisik (jasmaniah) melainkan juga dalam segi fungsi, misalnya kekuatan dan koordinasi.<sup>16</sup>

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada diri anak yang dilihat dari berbagai aspek meliputi fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa.<sup>17</sup>

### 3. Teori kemahiran berbahasa

Anak pada usia nol sampai tiga tahun sudah saatnya untuk melakukan pendidikan bicara dan berbahasa. Bahasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan dalam mengarungi kehidupan. Belajar merupakan proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman, oleh karena itu Anak Usia Dini hendaknya orang tua memperhatikan bahasa anak, artinya pada usia tersebut anak diharapkan sudah mampu mengadakan komunikasi dengan lawan bicara.

---

<sup>16</sup> Dwi mawanti, *pengembangan kamus visual multi bahasa (arab-inggris-indonesia-jawa) untuk PAUD (pendidikan anak usia dini) berbasis kearifan lokal*. Dipa UIN walisongo 2014. Hlm 36-37

<sup>17</sup> Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran Paud*, Bandung:Remaja Rosdakarya 2015. Hlm 2

Para ahli teori belajar, penguatan, dan meniru merupakan mekanisme utama yang mengatur perolehan dan modifikasi perilaku, termasuk bahasa. Dengan demikian perolehan dan mengoceh sampai berbicara merupakan hasil dari orang tua dan orang lain yang secara selektif menghargai usaha anak untuk mengeluarkan bunyi yang menyerupai kata-kata menjadi menonjol dalam pengucapan anak..

Secara analogi, anak-anak belajar berbicara sesuai tata bahasa karena mereka dipuji bila mereka mengatakan kalimat yang benar dan ditegur bila berbicara tidak sesuai dengan tata bahasa. Jadi anak-anak berbicara dengan cara yang menyesuaikan diri dengan cara berbicara orang dewasa karena faktor inilah yang dibentuk dan dipertahankan oleh lingkungan. Tentu saja anak-anak meniru yang dikatakan oleh orang tua. Para ahli belajar menekankan peranan, modeling dan meniru dalam kemahiran berbahasa. Dengan demikian menambah kata-kata baru dan cara mengombinasikan kata-kata dalam pengetahuan bahasa mereka. Dapat dikatakan bahwa pengamatan dan peniruan memegang peranan dalam menghasilkan bahasa, tetapi tidaklah cukup untuk belajar bahasa.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar 2005. Hlm 37-38

## 1. *Behavioral theory of development*

(teori behaviorisme) merupakan teori yang dikembangkan oleh Jhon Lock (seefelt dan barbaour 1994), mengatakan bahwa pada konsep dasar bahwa anak dilahirkan ke dunia seperti kertas putih. Akan ditulisi atau digambari apapun kertas putih itu bergantung pada pendidik atau lingkungan yang ada disekitar anak, dengan melalui pembentukan tingkah laku. Pembentukan tingkah laku tersebut ditekankan pada *Reward* dan *punishment*. Dengan demikian, pengembangan kemampuan dan ketrampilan anak usia dini sangat ditentukan oleh orang dewasa yang menulis dan mewarnai kertas tersebut. Oleh sebab itu pengembangan pendidikan anak usia dini dalam paradigma ini disebut dengan *teacher's center*.<sup>19</sup>

Ahli teori behavioristic menyekini bahwa lingkungan anak adalah faktor utama yang mempengaruhi perkembangan dan pembelajaranya. Seorang anak belajar untuk menyesuaikan setelah mendapatkan apresiasi hukuman.

Menurut Skinner, behavioristic bahwa orang dewasa turut mengambil andil dalam bentuk perilaku anak, karena anak meniru perkata maupun tingkah laku

---

<sup>19</sup> Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Grafindo alaitera Media 2010. Hlm 13

yang dilakukan orang dewasa, skinner menyakini bahwa perkataan maupun tingkah laku anak-anak dibentuk dengan pengaruh positif maupun negative dari apa yang orang dewasa lakukan kepadanya.<sup>20</sup>

Menurut watson, Thordike, dan Skinner adalah para ahli behaviorisme bahwa perilaku dapat dibentuk dengan memberikan jawaban dalam bentuk kata-kata maupun tindakan tertentu.<sup>21</sup>

## 2. Teori Nativis

Teori ini menekankan bahwa bawaan dari lahir, factor biologis, menjadi pengaruh alamiah dan bukan bentukan. Pandangan ini lebih menekankan penerapan kemampuan anak untuk mengerti dan menggunakan bahasa dan bukan pengaruh pada penampilan. Bahwasanya manusia memiliki mekanisme otak bawaan yang khusus untuk belajar bahasa. Bukti mekanisme bahasa bawaan mencakup keseragaman dan kecenderungan untuk menghasilkan suara. Apapun itu bahasa yang dipelajari anak-anak, berkembang melalui urutan yang sama, mengoceh, mengucapkan kata pertama pada usia satu tahun, menggunakan kombinasi dua kata

---

<sup>20</sup> Carolin Meggit, *Memahami Perkembangan Anak*, Jakarta: Bahasa Indonesia 2013. Hlm

<sup>21</sup> Yuliani, Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Hak cipta 2016. Hlm 55

pada pertengahan tahun kedua dan menguasai perurutan tata bahasa pada usia empat atau lima tahun.

### 3. Teori Kognisi

Piaget adalah seorang psikolog swiss yang hidup pada tahun (1896-1980). Teorinya memberikan banyak konsep dalam lapangan psikologi perkembangan dan berpengaruh terhadap perkembangan konsep kecerdasan. Teori ini membahas tentang bagaimana seseorang mempersepsi lingkungannya dalam tahapan-tahapan perkembangan sebagai pemunculan pengetahuan dan kemampuan bawaan, membangun kemampuan kognitif melalui tindakan yang termotivikasi dengan lingkungan.

Salah satu sumbangan pemikiran yang banyak digunakan sebagai rujukan memahami perkembangan kognisi yaitu tentang tahapan-tahapan perkembangan individu, pada teori kognisi tahapan yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa yaitu periode *operasional formal* adalah periode terakhir perkembangan kognitif dalam teori piaget. Karakteristik tahapan ini adalah kemampuan untuk berfikir secara menalar, secara logis dan menarik kesimpulan. Implikasi teori kognisi dalam pembelajaran adalah Bahasa dan cara berfikir anak berbeda dengan orang dewasa. Lingkungan dengan baik guru harus mengajar dengan

mengembangkan bahasa yang sesuai dengan cara berfikir anak<sup>22</sup>

Pada teori ini menekankan bahwa perkembangan bahasa tergantung pada kemampuan kognitif tertentu, kemampuan pengolahan informasi dan motivasi yang merupakan sifat bawaan. Dijelaskan pada teori ini bahwa anak-anak pembawaan aktif dan konstruktif, bahwa kekuatan internal lebih berpengaruh untuk kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, tes hipotesis, dan usaha anak untuk menemukan peraturan ucapan-ucapan yang mereka dengar dibandingkan kekuatan lingkungan eksternal. Anak-anak dimasyarakat dilengkapi dengan kemampuan mengolah informasi tertentu dan strategi yang digunakan dalam belajar bahasa. Anak-anak membentuk dan mengikuti suatu himpunan prinsip-prinsip operasi.

- a. Perhatian terhadap akhir kata-kata, anak-anak lebih mampu memperhatikan akhir kata daripada permulaan dan pertengahan kata. Hal ini mungkin disebabkan karena alasan-alasan perhatian dan ingatan anak.

---

<sup>22</sup> Lift Anis Ma'shumah, *Model Connacc Learning konsep dan aplikasi dalam pembelajaran*, Jarakah:Karya Abadi jaya 2015. Hlm 37-40

- b. Perhatikan urutan benda. Urutan kata pada cara berbicara dini anak-anak menunjukkan urutan kata orang dewasa yang didengarnya.
  - c. Menghindari pengecualian.<sup>23</sup>
4. Aspek Perkembangan Bahasa anak usia dini

Menurut Vygotsky dalam Wolfolk (1995), bahasa merupakan alat untuk mengapresiasi ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir.

Menurut Syaodih (2001), bahwa aspek perkembangan dimulai dengan peniruan bunyi dan meraban. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Bahasa merupakan alat untuk berfikir.

Bahasa adalah alat untuk berfikir mengapresiasi diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi dan pemecahan masalah.

Anak usia taman kanak-kanak berada dalam masa perkembangan secara ekspresif. Anak telah dapat mengungkapkan perasaan dan keinginannya, penolakannya maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat berkomunikasi.

---

<sup>23</sup> Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2005. Hlm 39-40

Menurut Jamaris (2006), Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak dibagi kedalam 3 aspek, yaitu :

1. Kosakata. Seiring dengan perkembangan anak dan pengalaman anak berinteraksi dengan temanya, lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan sangat pesat.
2. Sintaksis (tata bahasa), dengan melalui contoh-contoh berbahasa yang telah didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik.
3. Semantik. Penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di taman kanak-kanak sudah dapat mengapresiasi keinginan, penolakan, pendapat dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat.

Perkembangan bahasa mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun terdapat beberapa variasi diantara anak yang satu dengan anak yang lainnya, dengan tujuan untuk mengembangkan anak berkomunikasi. Kebanyakan anak mengapresiasi bahasa dengan cara menangis. Setelah itu anak mulai memeram( cooing) , yaitu melafalkan bunyiii yang tidak



ada arti secara berulang kemudian anak mulai belajar kalimat dengan satu kata.

Pada saat anak usia dini berumur sekitar 4-5 tahun, mereka telah menghimpun kurang lebih dari 8.000 kosakata, disamping itu anak telah menguasai hampir semua bentuk dasar tata bahasa, mereka dapat membuat pertanyaan, kalimat, serta bentuk penyusunan yang lainnya. Mereka telah belajar menggunakan bahasa dalam berbagai situasi sosial yang berbeda.

Pada aspek pengembangan kemampuan bahasa yang ingin dicapai adalah kemampuan menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif bermanfaat atau mengungkapkan pikiran dan belajar.

Perkembangan bahasa terjadi pada pemahaman dan komunikasi melalui kata, pengembangan ini mempunyai tujuan yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut sunarto dan Hartono, perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ahmad susanto, *Perkembangan anak usia dini pengantar dalam berbagai aspeknya*, jakarta : kencana. Hlm 19-20

Aspek pengembangan kemampuan berbahasa yang ingin dicapai adalah kemampuan penggunaan bahasa untuk pemahaman bahasa dasar secara efektif.

Menurut *erly learning goals* (1999), mengemukakan bahwa tujuan pengembangan bahasa awal djabarkan, sebagai berikut :

1. Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam belajarnya.
2. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
3. Mendengarkan dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita lagu, musik dan irama.
4. Menggunakan bahasa untuk menciptakan, melukiskan kembali peran dan pengalaman.
5. Menggunakan pembicaraan untuk mengorganisasikan, mengurutkan, berfikir jelas, ide-ide, perasaan, dan kejadian.
6. Mendukung, mendengarkan dengan penuh perhatian.
7. Merespons terhadap yang mereka dengan komentar, pertanyaan, dan perbuatan yang relevan.
8. Interaksi dengan orang lain, merundingkan rencana dan kegiatan dan menunggu giliran dalam percakapan.

9. Memperluas kosakata, meneliti arti dan suara dari kata-kata baru.
10. Mengatakan kembali cerita dalam urutan yang benar menggambar pada pola bahasa pada cerita.
11. Mendengar dan berkata, ciri dan suara akhir dalam kata.<sup>25</sup>
- 12.

## **B. Kajian pustaka**

Semua jenis penelitian harus menjelaskan kajian pustaka. Bagian ini menjelaskan kajian yang relevan yang dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem (permasalahan) yang terpilih dan perlu untuk dikaji melalui peneliti skripsi. Selain itu juga mempunyai andil dalam rangka mendapatkan informasi yang sebelumnya tentang teori-teori yang ada yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori ilmiah. Dalam penelitian ini membahas beberapa penelitian yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti lain. Peneliti tersebut digunakan sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang dijadikan bahan kajian pendukung adalah sebagai berikut :

1. Skripsi Anom Isnadi (2016) yang berjudul “*Upaya meningkatkan kosakata bahasa dengan metode bernyanyi*”

---

<sup>25</sup> Mansur, *pendidikan anak usia dini dalam islam*, yogyakarta : pustaka pelajar 2005, hlm 35-39

*pada sekolahan MTS Pakem Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016*". Dalam penelitian ini di deskripsikan dalam 2 variable yaitu pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen di Mts Pakem Yogyakarta. Perbedaan dengan proposal saudara penulis adalah menggunakan 2 variable, yaitu variable bernyanyi dan variable bebas sedangkan skripsi Anom Isnadi menggunakan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Namun sama-sama menggunakan lagu, sekolah yang digunakan untuk peneliti terdahulu adalah Di MTS Pakem Yogyakarta sedangkan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah RA Imama<sup>26</sup>

2. Skripsi, Lutfiyah (2014) "*Pembelajaran Bahasa arab pada anak usia dini di Taman kanak-kanak Ndasari Budi Krpayak Yogyakarta Tahun Ajaran 2014*" pada skripsi ini di deskripsikan menggunakan teori psikolinguistik, psikolinguistik adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan psikolog anak didik.

yang membedakan dengan peneliti terdahulu adalah dari segi teori yang digunakan adalah teori psikolinguistik sedangkan teori yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah teori behaviorisme. Segi metode penelitian yang

---

<sup>26</sup> Anom Isnadi, "*Upaya meningkatkan kosakata bahasa dengan metode bernyanyi pada sekolahan MTS Pakem Tahun Ajaran 2015/2016*" <http://digilib.uin.suka.ac.id> Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2016

digunakan peneliti terdahulu adalah kualitatif sedangkan metode yang digunakan peneliti sekarang adalah PTK (penelitian tindakan kelas).<sup>27</sup>

3. Skripsi, Vely Septiani (2018) "*Penerapan Metode Bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab di Mts Al-Hidayah Purwokerto Barat Tahun Ajaran 2017/2018*" pada skripsi ini di gunakan pada kelas besar sekolah dasar, pada kelas 1-3, sedangkan penulis digunakan dalam kelas kecil, Taman kanak-kanak usia 4-6 kelas A dan B, namun penerapannya sama-sama menggunakan metode bernyanyi.

Yang membedakan pada peneliti terdahulu adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat Kualitatif , sedangkan model penelitian yang sekarang menggunakan model penelitian PTK (penelitian tindakan kelas).<sup>28</sup>

4. Skripsi, Sunny Anjani "*peran lagu dalam penguasaan mufrodat bahasa arab pada siswa kelas IV Mi Walisongo Jerakah Semarang Tahun ajaran 2016/2017*" Pada skripsi ini digunakan pada penelitian di sekolah MI Walisongo Pada kelas IV. Deskripsi pada skripsi Sunni Anjani dari pendidik menggunakan pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran bahasa arab.

---

<sup>27</sup> Lutfiyah "*Pembelajaran Bahasa arab pada anak usia dini di Taman kanak-kanak Ndasari Budi Krpayak*" <http://digilip.uin-suka.ac.id> Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2014

<sup>28</sup> Vely Septiani "*Penerapan Metode Bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab di Mts Al-Hidayah*" <http://repository/iain.ac.id> Purwokerto Barat: IAIN Purwokerto 2018

yang membedakan pada peneliti terdahulu adalah penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan model pembelajaran menggunakan pembelajaran PAIKEM. Sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan Teori perkembangan anak behaviorisme, nativis dan kognisi) dan model penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas PTK. Dan pada peneliti terdahulu digunakan pada kelas besar kelas IV Di MI Walisongo Jragung Semarang pada tahun 2016/2017 sedangkan peneliti yang sekarang digunakan di Roudhotul athfal pada RA Imama Kedongpane Mijen Semarang pada tahun 2019/2010.<sup>29</sup>

### **C. Hipotesis Tindakan**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variable yaitu metode menghafal mufrodad bahasa arab dengan menggunakan lagu dan variable bebas. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan hubungan dua variable tersebut.

Berdasarkan teori yang telah di kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa metode bernyanyi dapat memperbaiki proses belajar siswa yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan mufrodad bahasa arab serta meningkatkan hasil belajar yang dicapainya. Ada dua alasan mengapa metode

---

<sup>29</sup> Sunni Anjani “*peran lagu dalam penguasaan mufrodad bahasa arab pada siswa kelas IV Mi Walisongo Jerakah*” <http://eprints.walisongo.ac.id> Semarang:Uin Walisongo 2016/2017

bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa arab, antara lain :

Pertama, bernyanyi merupakan bagian dari kebutuhan anak-anak. Dimana melalui bernyanyi kemampuan apresiasi anak akan berkembang. Dan karena bernyanyi merupakan bagian dari ungkapan emosi. Metode bernyanyi juga memiliki beberapa kelebihan antara lain dapat merangsang imajinasi siswa sehingga mendorong kognitif anak dan merangsang otak anak dengan sangat cepat.

Kosakata *mufrodat* merupakan dasar yang sangat penting untuk memahami empat kemahiran yaitu (menyimak, berbicara, membaca dan menulis).

Berdasarkan uraian diatas menghafal mufrodat bahasa arab menggunakan lagu maka dapat menarik perhatian siswa, dapat merangsang imajinasi, dapat memicu keaktifan, memberikan stimulasi yang cukup kuat sehingga mendorong anak dengan sangat cepat untuk menambah berendaharaan kata. Dengan menghafal mufrodat dengan menggunakan lagu anak akan lebih mudah memahami makna yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa akan mudah menerima pembelajaran. Dalam hal ini penguasaan mufrodat siswa meningkat, sehingga kemahiran berbahasa mereka anak sangat baik.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Metode penelitian ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jenis penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas karena ditujukan untuk membutikan tindakan atau aktivitas pembelajaran yang diterapkan atau dilakukan guna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menghafal kosakata (*mufrodat*) bahasa arab.

Penelitian tindakan kelas (ptk) adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri secara kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidik serta praktik dengan situasi tempat dilakukan. Ciri-ciri khusus tindakan kelas,yaitu :

- a. Adanya tindakan *action* yang nyata antara guru dan peneliti, karena keduanya melaksanakan dua peran, yaitu sebagai guru model dan sebagai peneliti. Tindakan kelas dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik/peneliti.
- b. *Improvement-oriented* (berorientasi pada peningkatan mutu). PTK dilaksanakan dalam rangka untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh sebuah lembaga. Dengan meningkatkan mutu pembelajaran pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan secara makro.



PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan asumsi bahwa semakin baik kualitas proses pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa.<sup>30</sup>

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

### a. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan yaitu di RA Imama Kedongpane Mijen Semarang. Yang berlokasi di jalan Jambu Kedongpane kecamatan Mijen, Semarang.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Semester 2 Tahun Ajaran 2019/2020 yakni pada tanggal 16 Januari sampai dengan 16 Februari 2020. Dilaksanakan selama 1 bulan yaitu januari-februari.

## **C. Subjek dan Kolaborator Penelitian**

### a. Subyek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas B2 RA Imama Kedungpani Mijen yang berjumlah 26 anak dengan komposisi anak laki-laki 14 dan anak perempuan 12. Usia rata-rata siswa 5-6 tahun.

---

<sup>30</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: GrafindoPersada 2010. Hlm 59

## b. Kolaborator Penelitian

Kolaborator Penelitian adalah orang yang bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru kelas untuk meminimalisir subyektifitas penelitian. Dari mana data penelitian itu akan diperoleh melalui informasi dan dikumpulkan apabila objeknya berkaitan dengan lembaga pendidikan, maka sumber datanya berasal dari pengelola lembaga pendidikan.

Observasi yang dilakukan melalui pengamatan secara menyeluruh tentang “*Upaya peningkatan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu bagi anak usia dini RA Imama Kedongpani Mijen Semarang*”, wawancara dilakukan terpimpin untuk membandingkan antara pelaksanaan dengan keadaan yang real dan mencari data. Sedangkan dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya peningkatan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu bagi anak usia dini di RA Imama Kedongpani Mijen Semarang. dalam penelitian ini, yang menjadikan sumber data adalah para pendidik dan Orang tua peserta didik di RA Imama Kedongpane Mijen Semarang<sup>31</sup>

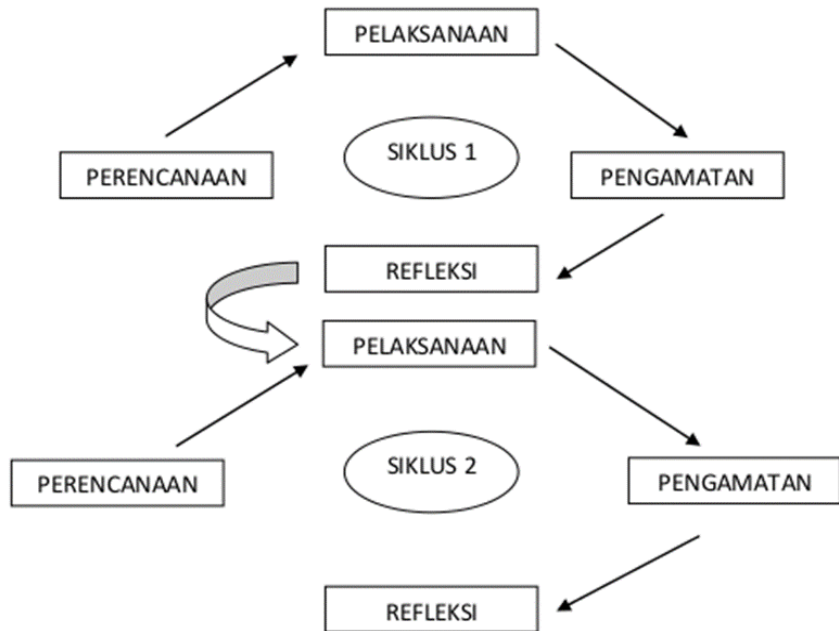
Berikut nama-nama pendidik RA Imama Kedongpane, yaitu:

---

<sup>31</sup> Buku bimbingan skripsi, Semarang : fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin walisongo 2019/2020

No	Nama Guru	Jabatan	Kelas
1	Iftahul Hadi, S, Th.I	Kepala Sekolah	-
2	Muh Salman, S.Pd.I	Guru TPQ/Admin	A2,B1
3	Ana Agustiningih, S. Ag	Guru Kelas	B2
4	Sukemi,S. Pd	Guru Kelas	A1
5	Istiaroh, S.Pd.I	Guru Kelas	B1
6	Mimin Salfia,S.Ag	Guru Kelas	B2
7	Riya Ely wibawati, S.Pd	Guru TPQ/Admin	A1,B2
8	Mukidi	Guru Melukis	A1,A2,B1,B2
9	Rosi Anggoro wati	Guru Sempoa	B2
10	Rofiq	Guru Sempoa	B1
11	Zumaroh		Kependidikan

#### D. Siklus Penelitian



**Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Gambar 3.1

Siklus penelitian dalam penelitian tindakan kelas dalam bentuk tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu Tahap Perencanaan, tahap Pelaksanaan, tahap Observasi, tahap Refleksi<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Saur tampusolon, penelitian tindakan kelas, Jakarta : Erlangga 2014, hlm 15

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	.1. Guru menyiapkan sebuah tulisan di papan tulis dengan tulisan mufrodat dasar sebagai proses pembelajaran	2. Guru menyiapkan sebuah tulisan di papan tulis dengan bertuliskan mufrodat bahasa arab sebagai proses pembelajaran
Pelaksanaan	Guru mengondisikan anak Guru menyiapkan bahan pembelajaran dengan menggunakan buku panduan tpq yang dibuat oleh lembaga Guru melafalkan mufrodat bahasa arab kemudian anak melafalkan secara bersama-sama dan menjelaskan isi dari maksut buku panduan Guru melakukan observasi kepada anak	1. Guru mengondisikan anak 2. Guru menyiapkan bahan pembelajaran dengan menggunakan buku panduan tpq yang dibuat oleh lembaga 3. Guru melafalkan mufrodat bahasa arab kemudian anak melafalkan secara bersama-sama dan guru menjelaskan isi dari maksut buku 4. Guru melakukan

	<p>ketika anak mulai berbicara melafalkan mufrodat bahasa arab</p> <p>Anak menyimak yang dilafalkan guru kemudian menirukan</p> <p>Siswa mengerjakan buku panduan tpq</p>	<p>observasi kepada anak ketika mulai berbicara melafalkan mufrodat bahasa arab</p> <p>5. Anak menyimak yang dilafalkan guru kemudia menirukanya</p> <p>6. Siswa mengerjakan buku panduan tpq</p>
Observasi	Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan berupa dokumentasi	Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan berupa dokumentasi
Refleksi	Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas berdasarkan indikator, apabila belum sesuai maka dilakukan siklus II	Peneliti mengoreksi keberhasilan penelitian tindakan kelas dari siklus II diharapkan kemampuan berbahasa arab suda sesuai dengan kelompok B di RA Imama Kedungpani Mijen

Tabel.3.2 Prosedur Penelitian

a. Siklus I

1. Perencanaan

- a. Identifikasi Masalah
- b. Merumuskan intervensi atau tindakan
- c. Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

2. Pelaksanaan dan observasi

Tahap ini pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dengan siswa, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pelaksanaan ini dilakukan untuk merekam aktivitas belajar anak pada saat pembelajaran.

3. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkap kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan pengamatan tersebut maka diperoleh informasi tentang penggunaan media gambar. Kemudian hasilnya dianalisis dan disimpulkan bersama guru bersama peneliti untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau belum. Dari hasil diskusi tersebut dapat dijadikan

sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

b. Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Tahap yang digunakan pada siklus II sama dengan tahap yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I.

1. Perencanaan

- a. Identifikasi kegiatan siklus I
- b. Merumuskan pengembangan intervensi atau tindakan
- c. Merancang kegiatan pembelajaran siklus II dengan menggunakan media gambar.

2. Pelaksanaan dan observasi

Tahap ini pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dengan siswa, intraksi guru dengan siswa, intraksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk merekam aktivitas belajar anak pada saat pembelajaran.

3. Refleksi

Menganalisis hasil tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, kemudian memberikan kesimpulan.



## **E. Teknik pengumpul data**

Untuk pengumpulan data, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, yaitu :

### **1. Pengamatan (observasi)**

Pengamatan/observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamat dapat dilakukan secara terlibat berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi sasaran tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, starnskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya. Kemudian menelaah dan melakukan uji hipotesis terhadap data-data dengan menginterpretasikan secara mendalam terhadap hubungan-hubungannya.

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas wawancara di diperlukan sesuai kebutuhan, baik terkait dengan

materi perlengkapan maupun untuk menyakinkan menguatkan data yang terfokus pada penelitian.<sup>33</sup>

No	Aspek	Komponen	Penilaian
1.	Kemampuan berbahasa	Kemampuan anak dalam berbicara dan meniru mufrodat bahasa arab	<p>1. jika anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar</p> <p>2. jika anak mampu melafalkan mufrodat dengan benar</p> <p>3. Mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan (kalimat pertanyaan, kalimat pernyataan)</p> <p>4. Bertanya dengan menggunakan kalimat berbahasa arab seperti kata tanya (Aina : dimana)</p> <p>5. Menyebutkan angka bilangan, warna bahasa</p>

---

<sup>33</sup> Abd. Rahman. A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, jakarta: PT. Raja Grafindo. Hlm. 176

			<p>arab dengan menggunakan lagu</p> <p>6. Menyebutkan jumlah benda dengan cara berhitung lambang bilangan</p> <p>7. Mengucapkan kembali apa yang di dengar dengan sesuai apa yang di contohkan</p> <p>8. Melaksanakan perintah sesuai dengan aturan yang disampaikan</p>
2.		<p>Kemampuan anak menulis kalimat bahasa arab</p>	<p>1. Menulis huruf-huruf yang sesuai dengan yang dicontohkan</p> <p>2. Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata/angka</p>
3.		<p>Kemampuan anak</p>	<p>1. Memahami Huruf Hijaiyah</p>

		membaca bahasa arab	2. Membaca Mufrodat bahasa arab tidak sambung
--	--	---------------------	---

Tabel 3.3.Aspek ketrampilan berbahasa

#### **F. Teknik analisis data**

Pada penelitian tindakan kelas digunakan analisis berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Analisis data observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, Setelah dilakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Menurut Miles dan Huberman, yang mana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya (data reduction), kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian (data display), dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, menjadi jelas (conclusion drawing), atau (verification)

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis peningkatan kemampuan bahasa anak di RA Imama dengan

menggunakan metode bernyanyi. Analisis ini menggunakan analisa data hasil observasi yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan dan analisa data hasil belajar yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tindakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan.

Setelah pengumpulan data dilakukan, dilanjutkan dengan analisis data. Maka diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Skor tinggi (ST) = 4, Skor rendah (SR) = 1. Pengisian data dengan cara mengkoreksi seperti tiap deskriptor diatas setelah dilakukan dua kali pertemuan. Selanjutnya disusun penyajian data yang berupa tabel frekuensi.

**Tabel 3.4 Interpretasi Kemampuan Bahasa Anak**

Skor	Interpretasi
24-19/100-81	Sangat baik
18-13/80-61	Baik
12-7/60-41	Cukup
6-0/ 40-0	Kurang

Selanjutnya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa anak dilakukan analisis persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai anak

N = jumlah anak

Presentase nilai =  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa } X}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Keterangan:

Kemudian data tersebut di intepretasikan ke dalam empat tingkatan, yaitu:

- a. Kriteria baik , yaitu 76%-100%
- b. Kriteria cukup, yaitu 56%-75%
- c. Kriteria kurang baik, yaitu 45%-55%
- d. Kriteria tidak baik, yaitu kuramg dari 40%

Kriteria penilaian, Maka dalam bentuk persenan diperoleh sebagai berikut :

BB = Belum Berkembang skor kurang dari 49%

MB = Muilai Berkembang skor 50%-69%

BSH = Berkembang Sesuai Harapan skor 70%-79%

BSB = Berkembang Sangat Baik 80%-100%

Tindakan dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dilihat dari persentase

yang sama untuk menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yaitu pada presentase dengan keterangan sangat baik dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 75% indikator keberhasilan.

## **BAB IV**

# **DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK MELALUI MUFRODAT BAHASA ARAB DENGAN MENGUNAKAN LAGU**

### **A. Deskripsi Data**

#### **1. Profil sekolah RA Imama Kedungpani Mijen Semarang**

Letak Yayasan RA Imama yaitu di jalan Dawung, Kedungpani Mijen Semarang. RA Imama diselenggarakan oleh masyarakat, pada saat itu masih tergabung satu gedung dengan SD Imama, gedung RA Imama tepat dibelakang gedung SD Imama yang hanya memiliki 2 ruangan kelas, karena antusias warga penduduk akhirnya didirikan bangunan dengan dana swadaya masyarakat di sebelah SD Imama, mulai saat itu berdirilah lembaga RA Imama, kemudian yang bernaung dibawah yayasan Imama, sampai sekarang masih diminati oleh masyarakat dan semakin tahun ketahun meningkat.

Keadaan Yayasan yang sudah cukup baik sebagai wilayah edukasi dan kondusif. Dengan bangunan ruangan terdiri atas 2 ruangan untuk kelas A1 dan A2, 2 kelas ruangan untuk kelas B1 dan B2 dan satu ruang guru dan staff. Dua ruangan untuk toilet serta halaman yang luas sebagai bermain anak-anak. Dengan sajian sarana prasarana yang menjadi fasilitas untuk peserta didik dengan adanya alat permainan out door, yaitu : Ayunan, jungkat-jungkit, permainan putar, papan



titian, ayunan . Permainan in door yaitu : kipas angin, kalender, almari untuk tempat buku lembar siswa, berbagai bentuk lukisan dinding, huru hijaiyah, dan tulisan As-maul husna, gambar Presiden dan Wakil Presiden, gambar Pancasila, gambar tempat-tempat ibadah, gambar alat musik, tempat duduk dan meja siswa, gunting, jam dinding, funny Block (alat permainan bongkar pasang) dengan berbagai bentuk pasang.

Menerangi status lembaga secara administratif Rudhlatul Athfal Imama berstatus Swasta. dan telah memiliki ijin operasional dari DEPAG dengan Nomor Ijin RA/427/pgm pada tanggal 1 Desember 1997, dengan memiliki peringkat akreditasi B pada tahun 2007 dengan Nomor akreditasi DK 004667.<sup>34</sup>

## 2. Deskripsi Data

Bab ini membahas mengenai pengelolaan data dan analisis data. Data ini merupakan data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam 2 tahap siklus, yaitu siklus I dilaksanakan pada Januari 2020 dan siklus II dibulan Januari dan Februari 2020, sebelum melaksanakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 23-27 Januari 2020 dan siklus II pada tanggal 30 Januari 2020-01 Februari peneliti melakukan pra-tindakan pada tanggal 16-18 Januari 2020 untuk mengetahui kemampuan siswa.

---

<sup>34</sup> Dokumentasi Profil Sekolah RA Imama Kedungpani Mijen Semarang Pada Tanggal 12 Februari 2020

Pada siklus I peneliti menggunakan lagu kepala pundak lutut kaki, dan alat bantu buku dan dengan gerakan, kemudian siklus II menggunakan media speaker untuk membantu pembelajaran menghafal mufrodat bahasa arab. Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas secara lengkap adalah sebagai berikut :<sup>35</sup>

Pelaksanaan pengenalan pembelajaran mufrodat bahasa arab pada RA Imama kelas B2 dengan menggunakan metode bernyanyi yaitu guru terlebih dahulu mengucapkan salam lalu perkenalan mengenai diri sendiri, dan mengenai benda yang ada disekitar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh bapak Iftahul Hadi selaku Kepala Sekolah sekaligus Guru TPQ pada kelas B.

“awal mula pengenalan mufrodat bahasa arab mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian pengenalan diri sendiri mengenai anggota tubuh seperti (hidung, kepala, mata, tangan, kaki, mulut ayah dan ibu) dan benda yang ada disekitarnya seperti buku, pensil itupun hanya satu kosakata tidak lebih dari beberapa kata”<sup>36</sup>

Didapat bahwa hasil belajar siswa pra tindakan belum di nyatakan lulus. Karena nilai rata-rata kelas baru mencapai 48,73% sementara indikator pencapai yaitu 75%. Sehingga dari hasil pra tindakan dilakukan pembelajaran pada siklus I. Hasil

---

<sup>35</sup> Observasi Pada Kelas B2 RA Imama Kedungpani Mijen Semarang pada tanggal 16 Januari -01 Februari 2020

<sup>36</sup> Iftakhlul Hadi Guru Tpq RA Imama Kedungpani Mijen Kota Semarang, Wawancara Pada Tanggal 17 Februari 2020

penelitian dapat di deskripsikan sebagai berikut : Hasil pengamatan awal dapat disimpulkan bahwa anak-anak di RA Imama untuk pengenalan mufrodat bahasa arab dan pengenalan huruf hijaiyah peserta didik masih kurang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Iftakhul Hadi selaku Kepala Sekolah dan Guru TPQ.

“banyak yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyah, dan ketika pelafalan masih banyak yang belum paham mengenai arti dari bahasa arabnya contoh seperti ayah : أب<sup>37</sup> padahal itu bahasa arabnya ayah itu أب<sup>37</sup>”

Dengan menggunakan lagu anggota badan nilai rata-rata kelas baru mencapai 62,05% sementara indikator pencapai yaitu 75%. Sehingga dari hasil pra tindakan dilakukan pembelajaran pada siklus I. Dari kesimpulan bahwa menggunakan media pengeras suara dengan lagu kalau kau suka hati dan pelangi-pelangi dan anggota tubuh mencapai nilai 89,03% sementara indikator pencapaian yaitu 75%. kemudian dilaksanakan siklus II dengan beberapa langkah dari pertimbangan siklus I.

## **B. Analisis Data persiklus**

Hasil penelitian dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas melalui kegiatan meningkatkan mufrodat bahasa arab dengan lagu di RA Imama Kedungpani Mijen Kota Semarang pada kelas B, hasil pengamatan awal

---

<sup>37</sup> Iftakhul Hadi Guru Tpq RA Imama Kedungpani Mijen Kota Semarang, Wawancara Pada Tanggal 17 Februari 2020

disimpulkan bahwa anak-anak di RA Imama sangat minat dengan kegiatan bernyanyi, pada peningkatan mufrodat bahasa arab ini anak-anak kurang menguasai mengenai huruf-huruf hijaiyah dan kurang paham dengan bahasa arab. Berikut hasil observasi pada pratindakan dengan mencapai nilai, sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Pratindakan**

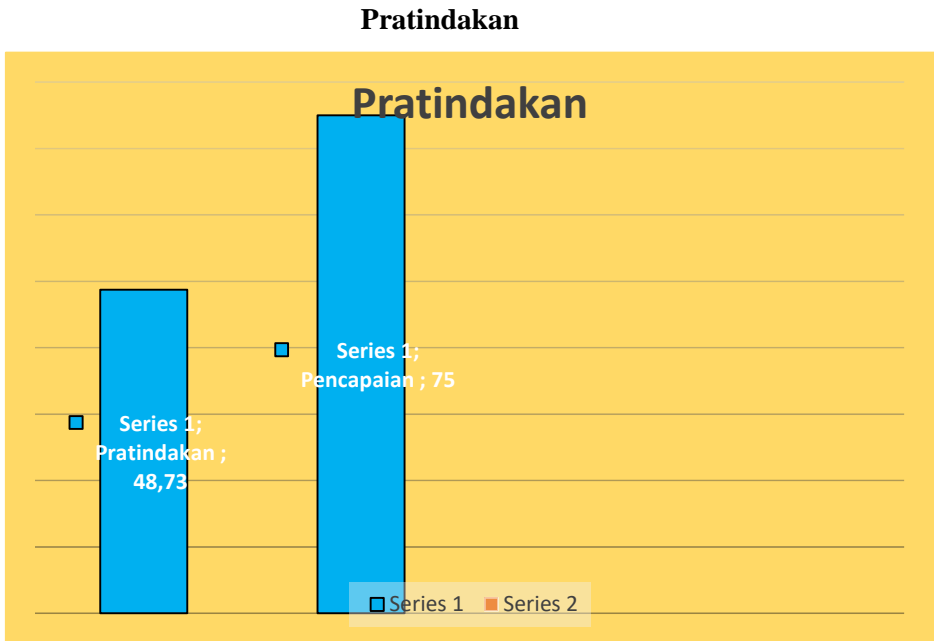
No	Nama	Skor	nilai	keterangan
1	Alexa	9	45,00	BB
2	Amora	10	50,00	MB
3	Archeer	9	45,00	BB
4	Bintang	9	45,00	BB
5	Cantiqa	10	50,00	MB
6	Chilla	9	45,00	BB
7	Agam	10	50,00	MB
8	Dzaky	9	45,00	BB
9	Fardan	9	45,00	BB
10	Juno	10	50,00	MB
11	Kayla	10	50,00	MB
12	Keanu	9	45,00	BB
13	Keyla	10	50,00	MB
14	Risa	9	45,00	BB
15	Mareta	9	45,00	BB
16	Daffa	9	45,00	BB
17	Arfa	9	45,00	BB
18	Arkhan	10	50,00	MB
19	Farkhan	10	50,00	MB
20	Faiz	10	50,00	MB
21	Vino	9	45,00	BB

22	Nada	9	45,00	BB
23	Tyas	10	50,00	MB
24	Rahma	9	45,00	BB
25	Abinaya	8	40,00	BB
26	Shabilla	9	45,00	BB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB (%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				38,46%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				57%

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Pratindakan**

No	Kemampuan Aspek bahasa	Presentase
1	kalimat anak menyimak kalimat sederhana	57,69
2	kemampuan anak berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa arab	25,96
3	kemampuan anak dalam melafalkan atau membaca	60,57
4	kemampuan anak mengulang perintah dengan menggunakan bahasa arab	48,07
5	kemampuan anak menulis yang dicontohkan dengan cara meniru	38,46
Rata-rata		48,73
Indikator		75%

**Grafik 4.2 Hasil Presentase Berbahasa Rata-rata**



Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa ketrampilan bahasa yaitu bahasa arab masih belum optimal. Pada kondisi ini anak-anak masih kurang memahami tentang bahasa arab dan huruf hijaiyah. Untuk mendapatkan hasil yang baik anak-anak sering di stimulus setiap hari dengan kosa kata bahasa arab. Maka dari itu dilakukan suatu tindakan penelitian.

### **Deskripsi Siklus 1**

#### **1. Perencanaan**

Hasil penelitian dapat di deskripsikan dengan hasil pengamatan awal dapat disimpulkan bahwa anak-anak di RA

Imama untuk pengenalan mufrodat bahasa arab dan pengenalan huruf hijaiyah peserta didik masih kurang maka peneliti mengenalkan bacaan huruf hijaiyah sebagai awal dari pembelajaran bahasa arab dengan melaksanakan membaca huruf hijaiyah menggunakan syair menggunakan media kitab iqro' .

Perencanaan dilakukan menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasaan/tema pada pembelajaran. kolabolator tidak merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tetapi memiliki panduan tulisan bahasa arab di buku tulis, kolaborator Menyusun skenario pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan seperti spidol, bolpoint buku panduan TPQ, menyiapkan lembar observasi untuk siswa.

Tahapan Perencanaan pada Siklus I ini antara lain : peneliti dan kolaborator melaksanakan penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan adalah buku panduan TPQ, Kitab Qira'ah, Spidol, Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi. Langkah-langkah perencanaan pembelajaran, yaitu: pemahaman mengenai huruf-huruf hijaiyah dengan bantuan kitab iqro' dengan menggunakan syair, menulis mufrodat bahasa arab dengan hijaiyah terpisah seperti gambar kepala lalu bahasa arabnya ditulis hijaiyah terpisah, menyanyikan mufrodat bahasa arab anggota tubuh.

## 2. Pelaksanaan

### a. Pelaksanaan

Siklus 1 terdiri atas tiga kali pertemuan, dimulai dari pukul 08.00-09.15 WIB. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 Januari 2020, pertemuan ke II dilaksanakan pada pukul 07.15 – 08.15 pada hari Jum'at tanggal 24 Januari 2020 dan pertemuan ke III dilaksanakan pukul 08-09.15 pada hari senin 27 Januari 2020. Pada siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan lembar *checklist*.

Pertemuan ke I dilaksanakan pada hari kamis, 18 Januari 2020 pukul 08.00 - 09.15 WIB di RA B. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti dan kolaborator mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk peneliti. Media yang digunakan kegiatan untuk TPQ adalah buku panduan arabic. Untuk peneliti memegang buku pegangan guru.

Kemudian pelaksanaan kegiatan pembukaan yaitu : peneliti menyiapkan untuk berbaris dan masuk kelas salam, do'a pembuka , dan ikrar RA, peneliti menstimulus bacaan TPQ seperti do'a harian dan mufrodat anggota badan. Kemudian pada kegiatan inti yaitu : menulis huruf hijaiyah dengan gambar binatang, peneliti menyanyikan mufrodat bahasa arab anggota badan dan mengulang-ulang lagu mufrodat bahasa arab



## Observasi

Hasil observasi pertemuan I memperoleh data berupa angka presentase ketrampilan bahasa arab dengan melalui kegiatan bernyanyi. Hasil observasi pertemuan I dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa.<sup>38</sup>

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Kemampuan Berbahasa Siklus I Pertemuan 1**

No	Kemampuan Aspek bahasa	Presentase
1	kalimat anak menyimak kalimat sederhana	63,46
2	kemampuan anak berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa arab	25
3	kemampuan anak dalam melafalkan atau membaca	62,05
4	kemampuan anak mengulang perintah dengan menggunakan bahasa arab	46,15
5	kemampuan anak menulis yang dicontohkan dengan cara meniru	47,11
Rata-rata		48,84
Indikator		75%

---

<sup>38</sup> Observasi pada Kelas B2 RA Imama Kedungpani Mijen Semarang, Pada Tanggal 23-27 Januari 2020

Berdasarkan hasil observasi pertemuan 1 terbukti bahwa anak-anak sudah terampil dalam berbicara *mufrod*at bahasa arab dengan baik dan benar.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama	Skor	Nilai	keterangan
1	Alexa	9	45,00	BB
2	Amora	11	55,00	MB
3	Archeer	9	45,00	BB
4	Bintang	9	45,00	BB
5	Cantiqa	11	55,00	MB
6	Chilla	10	50,00	MB
7	Agam	10	50,00	MB
8	Dzaky	10	50,00	MB
9	Fardan	9	45,00	BB
10	Juno	11	55,00	MB
11	Kayla	10	50,00	MB
12	Keanu	9	45,00	BB
13	Keyla	11	55,00	MB
14	Risa	9	45,00	BB
15	Mareta	9	45,00	BB
16	Daffa	9	45,00	BB
17	Arfa	9	45,00	BB
18	Arkhan	11	55,00	MB
19	Farkhan	11	55,00	MB
20	Faiz	10	50,00	MB
21	Vino	9	45,00	BB
22	Nada	9	45,00	BB
23	Tyas	11	55,00	MB

24	Rahma	10	50,00	MB
25	Abinaya	8	40,00	BB
26	Shabilla	10	50,00	MB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				53%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				46%

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Kemampuan Berbahasa Siklus I Pertemuan 2**

No	Kemampuan Aspek bahasa	Presentase
1	kalimat anak menyimak kalimat sederhana	65,38
2	kemampuan anak berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa arab	25
3	kemampuan anak dalam melafalkan atau membaca	68,26
4	kemampuan anak mengulang perintah dengan menggunakan bahasa arab	46,15
5	kemampuan anak menulis yang dicontohkan dengan cara meniru	56,76
Rata-rata		51,53
Indikator		75%

Berdasarkan hasil observasi pertemuan ke II ketrampilan berbahasa arab anak sudah meningkat namun belum maksimal, kemudian dilaksanakanya pertemuan ke 2

untuk megulas kembali mufrodat bahasa arab dan huruf hijaiyah dengan menggunakan syair, dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama	Skor	nilai	keterangan
1	Alexa	10	50,00	MB
2	Amora	12	60,00	MB
3	Archeer	9	45,00	BB
4	Bintang	9	45,00	BB
5	Cantiqa	11	55,00	MB
6	Chilla	11	55,00	MB
7	Agam	12	60,00	MB
8	Dzaky	10	50,00	MB
9	Fardan	9	45,00	BB
10	Juno	12	60,00	MB
11	Kayla	11	55,00	MB
12	Keanu	10	50,00	MB
13	Keyla	12	60,00	MB
14	Risa	10	50,00	MB
15	Mareta	10	50,00	MB
16	Daffa	10	50,00	MB
17	Arfa	9	45,00	BB
18	Arkhan	12	60,00	MB
19	Farkhan	13	65,00	MB
20	Faiz	10	50,00	MB
21	Vino	9	45,00	BB
22	Nada	9	45,00	BB
23	Tyas	10	50,00	MB
24	Rahma	9	45,00	BB

25	Abinaya	9	45,00	BB
26	Shabilla	10	50,00	MB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				69%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				30%

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Ketrampilan Bahasa  
Siklus I Pertemuan 3**

No	Kemampuan Aspek bahasa	Presentase
1	kalimat anak menyimak kalimat sederhana	78,84
2	kemampuan anak berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa arab	28,84
3	kemampuan anak dalam melafalkan atau membaca	57,69
4	kemampuan anak mengulang perintah dengan menggunakan bahasa arab	47,11
5	kemampuan anak menulis yang dicontohkan dengan cara meniru	75,00
Rata-rata		62,05
Indikator		75%

Berdasarkan hasil observasi pertemuan III anak sudah mulai mengembangkan ketrampilan bahasa arab dengan pemahaman huruf hijaiyah dengan menggunakan syair dan mufrodat bahasa arab terlihat dari presentase yang sudah dicapai 50%, meskipun belum mencapai angka yang

diinginkan, hasil data observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Siklus I pertemuan 3**

No	Nama	Skor	nilai	keterangan
1	Alexa	11	55,00	MB
2	Amora	14	70,00	BSH
3	Archeer	12	60,00	MB
4	Bintang	10	50,00	MB
5	Cantiqa	13	65,00	MB
6	Chilla	13	65,00	MB
7	Agam	14	70,00	BSH
8	Dzaky	12	60,00	MB
9	Fardan	10	50,00	MB
10	Juno	15	75,00	BSH
11	Kayla	12	60,00	MB
12	Keanu	12	60,00	MB
13	Keyla	15	75,00	BSH
14	Risa	12	60,00	MB
15	Mareta	13	65,00	MB
16	Daffa	12	60,00	MB
17	Arfa	10	50,00	MB
18	Arkhan	16	80,00	BSH
19	Farkhan	15	75,00	BSH
20	Faiz	12	60,00	MB
21	Vino	11	55,00	MB
22	Nada	14	70,00	BSH
23	Tyas	14	70,00	BSH
24	Rahma	12	60,00	MB

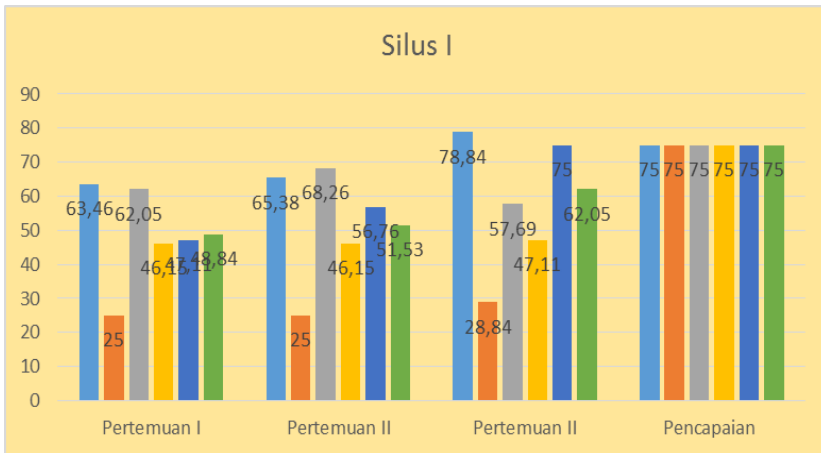
25	Abinaya	9	45,00	BB
26	Shabilla	12	60,00	MB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				30%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				65%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				3,8%

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Peningkatan Ketrampilan  
Bahasa Siklus I**

No	Kemampuan Aspek Berbahasa	Pertemuan		
		1	2	3
1	kemampuan anak menyimpan kalimat sederhana	63,46	65,38	78,84
2	kemampuan anak berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa arab	25	25	28,84
3	kemampuan anak dalam melafalkan atau membaca	62,05	68,26	57,69
4	kemampuan anak mengulang perintah dengan menggunakan bahasa arab	46,15	46,15	47,11
5	kemampuan anak menulis yang dicontohkan dengan cara meniru	47,11	56,76	75
Rata-rata		48,84	51,53	62,05

Berdasarkan perolehan data presentase ketrampilan berbahasa anak kelompok B siklus 1 pertemuan 1, pertemuan 2, pertemuan 3 diperoleh rata-rata kelas yang dapat dilihat pada grafik berikut ini :

**Grafik 4.9 presentase ketrampilan Bahasa Pada  
Siklus I Pertemuan 1,2,3**



### 3. Refleksi

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator berupa evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus 1. Masalah yang dibahas adalah masalah-masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Sebagaimana yang telah dikatakan Iftakhlul hadi selaku Kepala Sekolah dan Guru TPQ :

“ beberapa kendalanya itu ya anak-anak tidak tahu bahwa yang diucapkan adalah bahasa arab nya, seperti ayah أَب, padahal itu bahasa arabnya ayah yaitu أَب, dan kesulitan pembelajaran mufrodat bahasa arab itu anak-anak belum paham akan huruf-huruf hijaiyah sehinggat itu sangat menghambat ketika pembelajaran”



Berdasarkan hasil pembahasan ditemukan beberapa kendala pada siklus 1, yaitu : anak mengalami kesulitan pada saat pembelajaran huruf hijaiyah, dikarenakan kurang pemahamnya bentuk huruf-huruf hijaiyah, dan pemahaman bahasa arab yang dipelajari siswa, penggunaan media pembelajaran yang membuat hasil semangat anak belajar bahasa arab masih belum sering digunakan.

Diharapkan pada siklus II dapat lebih baik dalam meningkatkan ketrampilan bahasa, yaitu mufrodad bahasa arab pada kelas B. Perlu adanya langkah-langkah perbaikan yang digunakan pada siklus II. Langkah-langkah perbaikan pada Mufrodad bahasa arab yaitu : membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, pemahaman mengenai huruf Hijaiyah dengan berupa Lagu-lagu huruf hijaiyah, pemahaman bahasa arab yang dipelajari siswa/i, penggunaan media penguat suara untuk meningkatkan semangat belajar bahasa arab anak.<sup>39</sup>

## **Deskripsi Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Berpindah dari siklus I ke siklus II peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan

---

<sup>39</sup> Observasi Pada Kelas B2 RA Imama Kedungpani Mijen Semarang pada tanggal 23-15 Januari 2020

digunakan pada siklus II, diharapkan pada siklus II dapat meningkatkan mufrodad bahasa arab pada kelas B.

Tahapan perencanaan perbaikan tersebut diantaranya: merancang Rencana Pembelajaran Harian (RPPH), kolabolator mengatur skenario pembelajaran, menyanyikan lagu kalau kau suka hati dan anggota tubuh, pelangi, penggunaan media pengeras suara untuk meningkatkan semangat belajar bahasa arab anak. Sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, mempersiapkan media yang akan digunakan pada saat melaksanakan penelitian, pemahaman mengenai arti dari bahasa arab yang akan dipelajari siswa-siswi. Langkah-langkah perbaikan pembelajaran bahasa arab adalah pemahaman mengenai arti dari bahasa arab yang akan dipelajari siswa sesuai dengan tema yang telah di rancang di Rencana Pembelajaran harian yaitu anggota badan, kalau kau suka hati dan pelangi.

## **2. Pelaksanaan**

Siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan , pembelajaran dimulai dari pukul 08.00-09.15 WIB. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2020 pada pukul 08.00-07.15 WIB di kelas B. Pertemuan ke II dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 07.15-

09.15. pertemuan ke III dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2020 pukul 08.00-09.15 WIB. Siklus 1 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 Januari 2020.

Kemudian kegiatan Pembuka yaitu : menyiapkan anak untuk baris untuk masuk kelas, salam dan do'a pembuka, kemudian guru menyanyikan mufrodat bahasa arab dengan lagu kalau kau suka hati, pelangi (warna), mengerjakan buku panduan TPQ.

Pada pelaksanaan kegiatan Inti peneliti menjelaskan isi buku panduan TPQ, kemudian , anak mengerjakan buku panduan TPQ dan anak –anak bernyanyi mufrodat bahasa arab tentang kalau kau suka hati dan pelangi.

Pertemuan ke-II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 31 Januari 2020 pukul 07.15 – 08.00 WIB. Pada kegiatan pembuka peneliti menyiapkan anak untuk baris untuk berbaris dilapangan salam dan do'a belajar, do'a-do'a harian/bacaan surah, peneliti menstimulus mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu anggota badan anak-anak menyimak dan meniru menyanyikan lafal mufrodat bahasa arab dan anak-anak menyimak, menirukan guru kemudian, masuk kelas untuk kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan Inti guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan isi buku

panduan TPQ lalu anak mengerjakan buku panduan TPQ dan bernyanyi mufrodat bahasa arab tentang anggota badan.

Pertemuan ke-III dilaksanakan pada hari senin tanggal 01 Februari 2020 pukul 08.00-09.15 WIB.pada pelaksanaan kegiatan Pembuka pada kelas B yaitu : peneliti menyiapkan anak untuk baris untuk masuk kelas, salam dan do'a pembuka, kemudian, peneliti menstimulus mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu binatang lalu menyanyikan lafal mufrodat bahasa arab dan anak-anak menyimak, menirukan guru. Pada kegiatan inti kolaborator menjelaskan isi buku panduan TPQ dan anak mengerjakan buku panduan TPQ, lalu Bernyanyi mufrodat bahasa arab tentang cara berjalan binatang.

### **3. Observasi**

Hasil observasi siklus II pertemuan 1 memperoleh angka berupa data presentase ketrampilan berbahasa arab. Media yang digunakan adalah pengeras suara untuk meningkatkan semangat belajar anak di kelas B.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Observasi pada kelas B2 RA Imama Kedungpani Mijen Semarang pada tanggal 30 Januari – 01 Februari 2020

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Keterampilan Bahasa  
Siklus II Pertemuan ke 1**

No	Kemampuan Aspek bahasa	Presentase
1	kalimat anak menyimak kalimat sederhana	80,76
2	kemampuan anak berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa arab	47,11
3	kemampuan anak dalam melafalkan atau membaca	70,19
4	kemampuan anak mengulang perintah dengan menggunakan bahasa arab	51,92
5	kemampuan anak menulis yang dicontohkan dengan cara meniru	85,57
Rata-rata		69,42
Indikator		75%

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan I sudah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target keberhasilan observasi.

**Tabel 4.11 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan ke I**

No	Nama	Skor	nilai	keterangan
1	Alexa	14	70,00	BSH
2	Amora	17	85,00	BSH
3	Archeer	13	65,00	MB
4	Bintang	11	55,00	MB
5	Cantiqa	15	75,00	BSH
6	Chilla	15	75,00	BSH
7	Agam	15	75,00	BSH
8	Dzaky	14	70,00	BSH

9	Fardan	11	55,00	MB
10	Juno	17	85,00	BSH
11	Kayla	14	70,00	BSH
12	Keanu	14	70,00	BSH
13	Keyla	17	85,00	BSH
14	Risa	13	65,00	MB
15	Mareta	13	65,00	MB
16	Daffa	13	65,00	MB
17	Arfa	10	50,00	MB
18	Arkhan	17	85,00	BSH
19	Farkhan	15	75,00	BSH
20	Faiz	13	65,00	MB
21	Vino	11	55,00	MB
22	Nada	15	75,00	BSH
23	Tyas	15	75,00	BSH
24	Rahma	15	75,00	BSH
25	Abinaya	10	50,00	MB
26	Shabilla	14	70,00	BSH
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				61%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				38%
Jumlah anak mendapat kriteria BB(%)				0

Hasil observasi siklus II pertemuan ke II diperoleh data berupa angka persentase mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu.

**Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Keterampilan  
Berbahasa Siklus II pertemuan ke II**

No	Kemampuan Aspek bahasa	Presentase
1	kalimat anak menyimak kalimat sederhana	93,26
2	kemampuan anak berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa arab	34,61
3	kemampuan anak dalam melafalkan atau membaca	79,08
4	kemampuan anak mengulang perintah dengan menggunakan bahasa arab	58,65
5	kemampuan anak menulis yang dicontohkan dengan cara meniru	87,05
Rata-rata		73,07%
Indikator		75%

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan ke 3 bahwa kemampuan anak menghafal Murodat bahasa arab sudah sangat baik.

**Tabel 4.13 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan ke 2**

No	Nama	Skor	nilai	keterangan
1	Alexa	16	80,00	BSH
2	Amora	18	90,00	BSH
3	Archeer	13	65,00	MB
4	Bintang	11	55,00	MB
5	Cantiqa	15	75,00	BSH

6	Chilla	16	80,00	BSH
7	Agam	19	95,00	BSH
8	Dzaky	16	80,00	BSH
9	Fardan	12	60,00	MB
10	Juno	19	95,00	BSH
11	Kayla	15	75,00	BSH
12	Keanu	15	75,00	BSH
13	Keyla	19	95,00	BSH
14	Risa	14	70,00	BSH
15	Mareta	15	75,00	BSH
16	Daffa	14	70,00	BSH
17	Arfa	10	50,00	MB
18	Arkhan	17	85,00	BSH
19	Farkhan	17	85,00	BSH
20	Faiz	12	60,00	MB
21	Vino	12	60,00	MB
22	Nada	14	70,00	BSH
23	Tyas	15	75,00	BSH
24	Rahma	14	70,00	BSH
25	Abinaya	10	50,00	MB
26	Shabilla	12	60,00	MB
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%)				0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)				69%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)				30%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)				0



hasil observasi siklus II pertemuan ke 3 diperoleh jumlah presentase ketrampilan berbahasa arab. Hasil observasi pada pertemuan ke 3 menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa ketrampilan bahasa arab kelas B.

**Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Ketrampilan Berbahasa Siklus II Pertemuan 3**

No	Kemampuan Aspek bahasa	Presentase
1	kalimat anak menyimak kalimat sederhana	83,65
2	kemampuan anak berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa arab	84,61
3	kemampuan anak dalam melafalkan atau membaca	87,05
4	kemampuan anak mengulang perintah dengan menggunakan bahasa arab	82,69
5	kemampuan anak menulis yang dicontohkan dengan cara meniru	62,26
Rata-rata		89,03
Indikator		75%

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan 3 kemampuan anak berbahasa arab dengan menggunakan lagu sangat berkembang dengan optimal. Terbukti perolehan presentase anak sudah dari 75%. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.15 Hasil Observasi Siklus II pertemuan 3**

No	Nama	Skor	nilai	keterangan
1	Alexa	19	95,00	BSH
2	Amora	20	100,00	BSH
3	Archeer	16	80,00	BSH
4	Bintang	14	70,00	BSH
5	Cantiqa	19	95,00	BSH
6	Chilla	19	95,00	BSH
7	Agam	20	100,00	BSH
8	Dzaky	19	95,00	BSH
9	Fardan	14	70,00	BSH
10	Juno	20	100,00	BSH
11	Kayla	16	80,00	BSH
12	Keanu	19	95,00	BSH
13	Keyla	19	95,00	BSH
14	Risa	16	80,00	BSH
15	Mareta	16	80,00	BSH
16	Daffa	16	80,00	BSH
17	Arfa	14	70,00	BSH
18	Arkhan	20	100,00	BSH
19	Farkhan	20	100,00	BSH
20	Faiz	18	90,00	BSH
21	Vino	18	90,00	BSH
22	Nada	20	100,00	BSH
23	Tyas	20	100,00	BSH
24	Rahma	19	95,00	BSH
25	Abinaya	13	65,00	MB
26	Shabilla	19	95,00	BSH

Jumlah anak yang mendapat kriteria BSB(%),	0
Jumlah anak yang mendapat kriteria BSH(%)	96%
Jumlah anak yang mendapat kriteria MB(%)	3,8%
Jumlah anak yang mendapat kriteria BB(%)	0

Hasil observasi ketrampilan bahasa arab pada siklus II pertemuan ke 1,2,3 disetiap pertemuannya mengalami peningkatan hasil presentase. Perolehan rata-rata siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah:

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Observasi  
Siklus II pertemuan I,II,II**

No	Kemampuan Aspek Berbahasa	Pertemuan		
		1	2	3
1	kemampuan anak menyimpan kalimat sederhana	80,76	93,26	83,65
2	kemampuan anak berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa arab	47,11	34,61	84,61
3	kemampuan anak dalam melafalkan atau membaca	70,19	79,08	87,05
4	kemampuan anak mengulang perintah dengan menggunakan bahasa arab	51,92	58,65	82,69
5	kemampuan anak menulis yang dicontohkan dengan cara meniru	85,57	87,05	62,26
Rata-rata		69,42	73,07	89,03

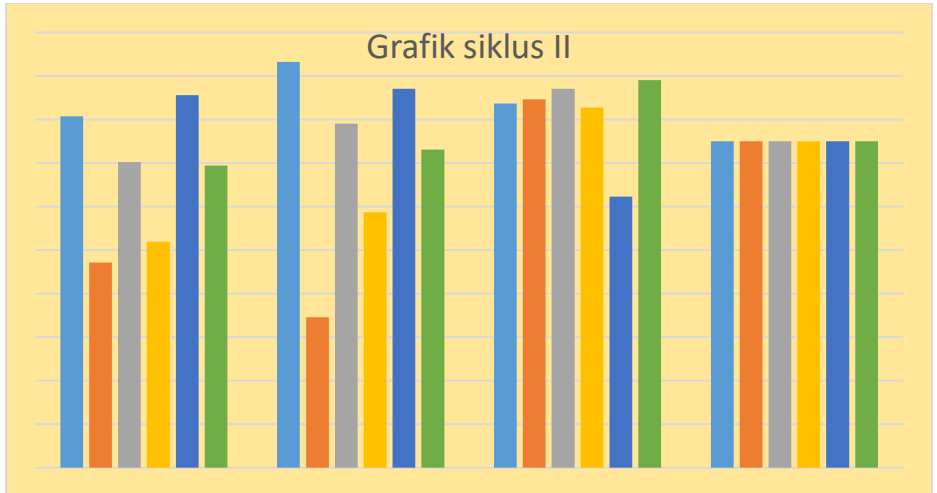
#### **4. Refleksi**

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator berupa evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus II, masalah yang diselesaikan adalah masalah-masalah yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus II, bahwa kendala ketika guru mengajar yaitu anak-anak belum mengerti bahasa arab yang telah dipelajari.

Dari langkah perbaikan siklus II yaitu peneliti membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran harian dengan menggunakan tema, kemudian pemahaman bahasa arab dengan menggunakan media pengeras suara dan menggunakan gerak.

Pada siklus II dapat lebih baik dalam meningkatkan ketrampilan bahasa, yaitu mufrodat bahasa arab pada kelas B dengan menggunakan media pengeras suara, sekaligus gerak. Dari semua data observasi siklus II pada pertemuan I,II,III dapat dilihat melalui grafik peningkatan ketrampilan bahasa dibawah ini :

**Grafik 4.16 Hasil Presentase Siklus 2 Pertemuan I,II,III**



### **C. Analisis Data Akhir**

Berdasarkan pada hasil penelitian ketrampilan berbahasa hasil rata-rata pratindakan adalah 48,75% dari 26 anak. Setelah dilakukannya tindakan penelitian ketrampilan mufrodad bahasa arab dengan menggunakan lagu siklus 1 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan mendapatkan hasil rata-rata 62,05% dari 26 anak, namun dari hasil rata-rata tersebut belum mencapai indikator keberhasilan, dindikator keberhasilan adalah 75%. Kemudian dilakukan penelitian dengan menggunakan siklus ke-2 dengan 3 pertemuan dari pertemuan tersebut mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata 89,03% dari 26 anak. Pada siklus ke 2 sudah mencapai hasil indikator yang diinginkan dengan nilai 75%.

Berdasarkan hasil refleksi penelitian siklus 1, siklus II yang dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan dari pertemuan ke I sampai dengan pertemuan ke II, yang bisa dilihat dari grafik dibawah ini :<sup>41</sup>

**Grafik 4.17 Hasil Rata-rata Pada Siklus I, II, III**



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap peningkatan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu di kelas B2 RA Imama, yang dimaksud oleh peneliti mengenai mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu yaitu bernyanyi bahasa arab dasar. Unsur yang digunakan peneliti adalah unsur dari bahasa

---

<sup>41</sup> Observasi Pada kelas B2 RA Imama Kedungpani Mijen Semarang pada Tanggal 30 Januari – 01 Februari 2020

arab yaitu *istima'* Menyimak, *Al-kalam* Berbicara, *Qira'ah* Membaca, *Kitabah* Menulis. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan presentase ketrampilan berbahasa arab peserta, yang mana pada pratindakan mendapat hasil 48,73%, kemudian pada siklus I mencapai hasil 62,05% dan pada siklus II mencapai hasil 89,03% dengan pencapaian indikator 75%.

Hasil dari penelitian adalah : Penggunaan metode lagu pada pembelajaran mufrodat bahasa arab pada kelas B2 di RA Imama sudah berjalan dengan baik dan metode bernyanyi termasuk metode yang sangat diminati oleh anak usia dini dan mampu meningkatkan semangat anak. Kemudian Hasil penelitian siklus I diperoleh hasil 62,05%, pada ketrampilan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu pada siklus II diperoleh hasil 89,03%. Dengan hasil tersebut bahwa peneliti ini berhasil karena telah mencapai target indikator penelitian sebesar 75%. Sedangkan Faktor yang mendukung: adanya semangat dari pendidik untuk menerapkan metode bernyanyi dalam meningkatkan mufrodat bahasa arab, minat/antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab. Sedangkan faktor yang menghambat adalah ramainya peserta didik dalam menggunakan metode bernyanyi, sehingga masih ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab.

## **B. Saran**

Guru hendaknya lebih memanfaatkan fasilitas sekolah dengan adanya alat peraga untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dan Lebih memperhatikan lagi catatan dan rekap mengenai materi pembelajaran mufrodad bahasa arab. Untuk siswa agar lebih memperhatikan guru ketika proses pembelajaran dimulai.

### **C. Penutup**

Demikian skripsi yang penulis susun berkat izin dan ridho Allah SWT penulisan pembuatan skripsi dapat diselesaikan, sholawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan ataupun kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat megharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta ketentraman dunia maupun akhirat. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapatkan hidayah-nya dari Allah SWT. Amin



## DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung:Rosdakarya 2014
- Zulhannan, *Tekhnik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta:PT. Raja Grafindo 2014
- Mustofa, Saiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang:UIN maliki 2011
- Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, Malang:UIN maiki 2013
- Mawanti, Dwi, *Pengembangan Kamus Visual Multi Bahasa (arab-inggris-indonesia-jawa) untuk PAUD (pendidikan anak usia dini) berbasis kearifan lokal*, Dipa Uin Walisongo 2014
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, jakarta:kencana 2011
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*,Yogyakarta:Pustaka pelajar 2005
- Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*,Yogyakarta:Grafindo litera media 2010
- Tompubolon, Saur, *Penelitian Tindakan Kelas*,Jakarta:penerbit Erlangga 2014

Buku Bimbingan Skripsi,Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Walisongo Semarang 201-2020

Latif, Mukhtar, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*,  
Jakarta:Prenada Media 2013.

Mursid, *Belajar dan Pembelajaran Paud*, Bandung:Remaja  
Rosdakarya 2015

Meggit, Carolin, *Memahami Perkembangan Anak*,  
Jakarta:Bahasa Indonesia 2013

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai  
Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta:Grafindo Persada  
2010

Isnadi, Anom,"*Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Dengan  
Metode Beryanyi*" dalam <http://digilib.uin.suka.ac.id> Di  
Pakem Yogyakarta:Uin Tahun 2015/2016

Lutfiyah, "*Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di  
Taman Kanak-Kanak*" dalam<http://digilib.uin.suka.ac.id>  
Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
2014

Septiani,Vely,"*Penerapan Beryanyi Dalam Pembelajaran  
BahasaArab*" dalam[http://repository.iainpurwokerto.ac.i  
d](http://repository.iainpurwokerto.ac.id) .Purwokerto : IAIN Purwokerto 2017/2018 Anjani,  
Sunni, "*Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat  
Bahasa Arab*" dalam <http://eprints.walisongo.ac.id>

Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo  
2016/2017

Fauziddin, Mohammad, *Pembelajaran PAUD Bermain, cerita dan menyanyi Secara Islami*, Jakarta:Bandung 2014

Nurani Sujiono, Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, jakarta:Cipta Bahasa 2016

Ma'shumah Anis, Lift, *Model Conacclearning Konsep dan Aplikasi dalam pembelajaran*, Jrasah:CV.Abadi jaya 2015

Mustofa, Bisri, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki 2012

A. Ghani. Abd. Rahman, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, Jakarta:PT. RajaGrafino, 2014

Lampiran I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**RA IMAMA**

Semester/ Bulan/ Minggu : II/ Januari/ 3                      Tema/ Subtema : Binatang/macam binatang  
 Kelompok : B2    Hari, Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020  
 Waktu : 08.00 – 09.15 WIB                      Usia : 5-6 tahun  
 KI.KD : 1.1,1.2,3.1,4.1,3.8,4.8, Model Pembelajaran : Klasikal  
 3.11,4.11,3.14,4.14,3.15,4.15

No	Pendidikan Nasionalisme, karakter bangsa, kewirausahaan, ekonomi, kreatif	Indikator	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Teknik Penilaian
1.	Religius Disiplin	NAM. 1.1, 1.2	15 Menit	<b>a. Kegiatan Awal</b> a. Berbaris b. Ikrar	- Siswa - Buku panduan	- Unjuk kerja - Percakapan

	Komitmen Sabar menunggu giliran	3.1 dan 4.1 Melafalkan asmaul husna dan surat pendek		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Membaca asmaul husna</li> <li>d. Praktek sholat subuh</li> <li>e. Masuk kelas</li> <li>f. TPQ</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>tpq</li> <li>- Qiro'ati</li> <li>panduan PAI</li> </ul>	- Klasikal
2.	Kreativitas  Rasa ingin tahu	<p>Kog 3.8 dan 4.8 Mengenal gerakan berjalan pada binatang</p> <p>B. 3.11 dan 4.11 Menjawab pertanyaan yang lebih</p>	45 Menit	<p><b>b. Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengaji Buku Panduan Iqro'</li> <li>b. Menulis Bahasa Arab dan Menggambar Binatang Kelinci</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa</li> <li>- Buku panduan</li> <li>Tpq</li> <li>- Pensil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil karya</li> <li>- Percakapan</li> <li>- Unjuk kerja</li> <li>- Bercerita</li> <li>- Hasil karya</li> <li>- Hasil karya</li> </ul>

		kompleks				
3.	Bersahabat Religius Mandiri Komitmen	SOSEM 3.14 dan 4.14 Berbagi dengan orang lain Bermain dengan teman sebaya	30 Menit	<b>c. Istirahat</b> a. Cuci tangan b. Berdo'a sebelum makan c. Makan bekal d. Berdo'a sesudah makan e. Bermain	- Sabun - Bekal Makan dan minum - Alat permainan	- Observasi
4.	Kerja keras	S. 3.15 dan 4.15 Anak bersenandung atau bernyanyi	45 menit	<b>d. Kegiatan Akhir</b> a. Bernyanyi lagu " nama- nama hewan disekitar	- Siswa	- Hasil karya - Unjuk kerja  - Observasi

	Religius	sambil menggerakkan badanya		menggunakan bahasa arab “		
5.	Religius	Penutupan	15 menit	<b>e. Penutup</b> <b>a.</b> Berdo'a <b>b.</b> Bersalaman <b>c.</b> Pulang	-	- Observasi

Semarang, 16 Januari 2020

Guru TPQ,

Peneliti,

Muh. Salman, S.Pd.I

Tho'atul mudawamah

Mengetahui,

Kepala RA IMAMA  
Iftahul Hadi, S.Th.I

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RA IMAMA

Semester/ Bulan/ Minggu : 2/ Januari/ 5 4      Tema/ Subtema : Diri sendiri/ Anggota tubuh  
 Kelompok : B2      Hari, Tanggal : Kamis, 23 Jauari 2020  
 Waktu : 08.00 – 11.15 WIB      Usia : 5-6 tahun  
 KI.KD : 1.1,1.2,2.6,2.8,2,13,1,14      Model Pembelajaran :  
 Klasikal

No	Pendidikan Nasionalisme, karakter bangsa, kewirausahaan, ekonomi, kreatif	Indikator	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Teknik Penilaian
1.	Religius Disiplin Komitmen Sabar menunggu giliran	NAM. 1.1 dan 1.2 Melafalkan asmaul husna dan surat		<b>f. Kegiatan Awal</b> g. Berbaris h. Ikrar i. Membaca asmaul husna	- Siswa - Buku panduan tpq - Qiro'ati panduan PAI	- Unjuk kerja - Percakapan - Klasikal



		pendek		<ul style="list-style-type: none"> <li>j. Membaca surat al-lahab, surat al-Qodr</li> <li>k. Masuk kelas</li> <li>l. TPQ</li> </ul>		
2.	<p>Kreativitas</p> <p>Keberanian</p> <p>Keberanian</p>	<p>secara rinci SOSEM. 2.6 dan 2.8</p> <p>Menaati aturan kelas (kegiatan-aturan)</p> <p>B. 3.12 dan 4.12</p> <p>Menjawab pertanyaan</p>		<p><b>g. Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Mengaji Buku Iqro'</li> <li>d. Menulis dan Menggambar Bagian Anggota Badan</li> <li>e. Bernyanyi Anggota badan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar-gambar wajah</li> <li>- Krayon</li> <li>- Pensil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil karya</li> <li>- Percakapan</li> <li>- Unjuk kerja</li> <li>- Bercerita</li> <li>- Hasil karya</li> <li>- Hasil karya</li> </ul>

	Rasa ingin tahu	yang lebih kompleks				
--	-----------------	---------------------	--	--	--	--

Semarang, 23 Januari 2020

Guru TPQ

Peneliti,

Muh. Salman, S.Pd.I

Tho'atul mudawamah

Mengetahui,  
Kepala RA IMAMA

Iftahul Hadi, S.Th.I

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RA IMAMA

Semester/ Bulan/ Minggu : 1/ Agustus/ 5                      Tema/ Subtema : kebutuhanku/warna  
Kelompok : B2    Hari, Tanggal :  
Waktu : 08.00 – 11.15 WIB                      Usia : 5-6 tahun  
KI.KD : 1.2,    Model Pembelajaran : Klasikal

No	Pendidikan Nasionalisme, karakter bangsa, kewirausahaan, ekonomi, kreatif	Indikator	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Teknik Penilaian
1.	Religius	NAM.  1.2	15 menit	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berbaris</li><li>• Ikrar</li></ul>	- Siswa  - Qiro'ati	- Unjuk kerja  - Percakapan

	<p>Disiplin</p> <p>Komitmen</p> <p>Sabar menunggu giliran</p>	<p><b>Melafalkan asmaul husna dan membaca hadist-hadist/bacaan harian</b></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca asmaul husna</li> <li>• Membaca hadist-hadist/bacaan harian</li> <li>• Masuk kelas</li> <li>• Appersepsi</li> <li>• TPQ</li> </ul>	<p>panduan PAI</p>	<p>- Klasikal</p>
2.	<p>Pengalaman</p> <p>Kreativitas</p>			<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewarnai ada pelangi dibaju dan celanaku</li> <li>• Menebalkan dan menulis huruf hijaiyah</li> <li>• Menyanyikan lagu pelangi</li> </ul>	<p>- Siswa</p> <p>- Buku tulis</p> <p>- Krayon</p> <p>- Pensil</p>	<p>- Hasil karya</p> <p>- Percakapan</p> <p>- Unjuk kerja</p> <p>- Hasil karya</p>

Lampiran 2.

**PEDOMAN WAWANCARA**

Narasumber

Nama : Iftahul Hadi, S. Th.I

Jabatan : Kepala Sekolah dan Guru Tpq

Tanggal : Senin, 17 Februari 2020

1. Sejak kapan metode bernyanyi bahasa arab digunakan oleh RA Imama ?
2. Bagaimana proses pengenalan pembelajaran bahasa arab di RA Imama ?
3. Bagaimana tahapan perkembangan bahasa arab pada anak usia dini di RA Imama ?
4. Bagaimana cara guru agar anak giat/antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu RA Imama?
5. Apa saja kendala RA Imama dalam melakukan kegiatan pembelajaran mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu ?
6. Apakah RA Imama pernah melakukan stimulasi analisis metode yang lain untuk perkembangan bahasa arab ?
7. Sejauh mana keberhasilan anak tercapai setelah dilakukan kegiatan pembelajaran mufrodat bahasa arab dengan lagu ?
8. Bagaimanakah meningkatkan minat membaca bahasa arab pada anak ?

9. Bagaimana kah meningkatkan ketrampilan berbicara pada anak ?

### Hasil Wawancara

No	Sumber	Hasil Wawancara
1.	Kepala Sekolah	Penerapan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu itu diterapkan sejak berdirinya tpq pada awal semester tahun 1997
2.		Pengenalan mufrodat bahasa arab yaitu terlebih dahulu mengucapkan salam kemudian pengenalan diri sendiri, seperti ( Ayah, ibu, nama) nama benda yang ada disekitar.
3.		Pada tahap perkembangan bahasa anak pada kelas B percakapan diharapkan sekolahan anak-anak RA Imama pada saat memasuki jenjang yang lebih tinggi seperti SD, MI anak tidak merasa asing lagi dengan kosa kata bahasa arab
4.		Meningkatkan antusias anak dalam pembelajaran bahasa arab dengan cara bernyanyi, dengan gunakan kata-kata yang

		menarik agar anak tidak merasa bosan pada saat pembelajaran
5.		Kendala dalam melakukan kegiatan itu banyak yang belum mengenal bahasa arab, pengenalan huruf hijaiyah dan mengucapkan lafal bahasa arab itu anak-anak belum mengetahui bahwa itu bahasa arabnya. Contoh : أب bahasa arabnya, bahasa indonesianya ayah nah disitu anak-anak belum begitu mengerti.
6.		Pernah mengganti metode yang lain tidak menggunakan metode bernyanyi yaitu dengan bermain, dengan menggunakan alat peraga, kartu bergambar, kartu bertuliskan bahasa arab.
7.		Keberhasilan belajar bahasa yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa arab yang sesuai dengan Roudhatul athfal dengan pencapaian nilai 30%</li> <li>2. Bahasa inggris dikatakan 20% dengan pengenalan</li> </ol>

		sedikit kosa kata dengan i kosa kata 3. Setelah itu bahasa indonesia 60%
8.		Dengan membuka peraga umum seperti papan tulis, kartu huruf kemudian anak untuk melafalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu
9.		Untuk meningkatkan ketrampilan berbicara guru memanggil anak, kemudian guru bertanya diluar sekolah mengikuti lembaga lainya atau tidak dan berkomunikasi dengan orang tua untuk dianjurkan mengikuti les yang telah diadakan disekolahan baik les membaca, les mengaji dll



Lampiran 3

**Daftar Siswa Kelas B dan Guru RA Imama Tahun  
Pelajaran 2019/2020**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Alexa	P
2.	Amora	P
3.	Archeer	L
4.	Bintang	L
5.	Cantiqa	P
6.	Chilla	P
7.	Agam	L
8.	Dzaky	L
9.	Fardan	L
10.	Juno	L
11.	Kayla	P
12.	Keanu	L
13.	Keyla	P
14.	Risa	P
15.	Mareta	P
16.	Daffa	L
17.	Arfa	L
18.	Arkhan	L
19.	Farkhan	L

20.	Faiz	L
21.	Vino	L
22.	Nada	L
23.	Tyas	P
24.	Rahma	P
25.	Abinaya	L
26.	Shabila	P
Laki-laki		14
Perempuan		12

### **Daftar Guru RA Imama Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Iftahul Hadi, S.Th.I	S1	Kepala Sekolah
2	Istiro'ah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
3	Ana Agustiningsih, S.Ag	S1	Guru Kelas
4	Mimin Salfia, S.Ag	S1	Guru Kelas
5	Sukemi, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
6	Muh. Salman, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
7	Riya Ely Wibawati, S.Pd	S1	Guru Kelas
8	Mukidi	SMA	Guru Mewarnai

9	Moch Erwin	S1	Guru Drum Band
10	Rosi anggoro Wati	S1	Guru Sempo
11	Rofiq	S1	Guru Sempo
12	Zumaroh		Kependidikan

## Lampiran 4

### A. Standar Pengukuran Perkembangan Bahasa Usia 5-6 Tahun Rating Scale Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

1	2	3	4
Belum Berkembang	Mulai Berkembang Harapan	Berkembang Sesuai Baik	Berkembang Sangat

Apabila menampilkan kurang dari 49% dari indikator yang ada dalam instrumen

Apabila menampilkan 50%-69% dari indikator yang ada dalam instrumen

Apabila menampilkan 76%-79% dari indikator yang ada dalam instrumen

Apabila menampilkan 80%-100% dari indikator yang ada dalam instrumen

B. Instrumen Baku Asesmen Perkembangan Bahasa anak Usia 5-6 Tahun

Petunjuk istilah BB =Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH=Berkembang Sesuai Harapan, BSB= Berkembang Sangat Baik.

No	Pernyataan	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan anak menyimak kalimat sederhana				
2.	Kemampuan anak berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa arab				
3.	Kemampuan anak dalam melafalkan/membaca				
4.	Kemampuan anak mengulang perintah menggunakan bahasa arab				
5.	Kemampuan anak menulis yang dicontohkan dengan cara meniru				

## Rubik Indikator 1

Kemampuan Anak Trampil Dalam menyimak suatu perintah

No	Kriteria Penilain	Skor
1.	Jika anak mampu melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan	4
2.	Jika anak melaksanakan perintah yang lebih kompleks kurang sesuai dengan aturan yang disampaikan	3
3.	Jika anak belum tepat dalam melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan	2
4.	Jika anak belum mampu melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan	1

### Rubik Indikator 2

#### Kemampuan anak trampil dalam berbicara

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu berbicara dengan menggunakan lebih dari 4 kata	4
2.	Jika anak mampu berbicara dengan menggunakan lebih dari 3 kata	3
3.	Jika anak mampu berbicara dengan menggunakan lebih dari 2 kata	2
4.	Jika anak mampu berbicara dengan menggunakan lebih dari 1 kata	1

### Rubik Indikator 3

#### Kemampuan anak trampil dalam menulis

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu membuat gambar dengan tulisan bahasa arab	4

2.	Jika anak kurang mampu membuat gambar dengan tulisan bahasa arab	3
3.	Jika anak belum tepat membuat gambar dengan tulisan bahasa arab	2
4.	Jika anak belum mampu membuat gambar dengan tulisan bahasa arab	1

Rubik Indikator 4  
Kemampuan Anak trampil membaca

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu membaca dengan tepat	4
2.	Jika anak kurang mampu membaca dengan tepat	3
3.	Jika anak belum mampu membaca dengan tepat	2
4.	Jika anak belum bisa sama sekali membaca dengan tepat	1



### Rubik Indikator 5

Kemampuan Anak menyebutkan kosa kata bahasa arab

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Jika anak mampu menyebutkan nama anggota badan/angka bilangan dengan menggunakan bahasa arab	4
2.	Jika anak kurang mampu menyebutkan nama anggota badan/angka bilangan dengan menggunakan bahasa arab	3
3.	jika anak belum mampu menyebutkan nama anggota badan/angka bilangan dengan menggunakan bahasa arab	2
4.	Jika anak belum mampu sama sekali menyebutkan nama anggota badan/angka bilangan dengan menggunakan bahasa arab	1

## Lampiran 5

### Lembar Observasi Pratindakan Meningkatkan Ketrampilan Mufrodat Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu

No	Nama	mampuan menyimak kalimat sederhana				komunikasi secara lisan dengan mengu				kemampuan anak melafalkan/membaca baha				kemampuan anak mengulang perintah				kemampuan anak menulis yang dicor				skor	presentase		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Alexa		√			√						√			√					√				9	45
2	Amora			√		√					√	√				√			√					10	50
3	archeer	√				√					√					√			√					9	45
4	Bintang	√				√					√					√			√					9	45
5	caritqa			√		√					√					√			√					10	50
6	Chilla			√		√				√					√			√						9	45
7	Agam		√			√					√				√			√						10	50
8	Dzaky		√			√					√				√			√						9	45
9	Fardan		√			√					√				√			√						9	45
10	Juno			√		√					√				√			√						10	50
11	Kayla		√			√					√				√					√				10	50
12	Keanu		√			√					√				√			√						9	45
13	Keyla			√		√					√			√				√			√			10	50
14	Risa		√			√					√				√			√						9	45
15	Mareta		√			√					√				√			√						9	45
16	Daffa			√		√					√				√			√						9	45
17	Arfa	√				√					√				√			√						9	45
18	Arkhan			√		√					√				√			√						10	50
19	Farkhan			√		√		√			√				√			√						10	50
20	Faiz			√		√					√				√		√							10	50
21	Vino		√			√					√		√		√			√						9	45
22	Nada			√		√					√			√				√			√			9	45
23	Tyas			√		√					√				√			√						10	50
24	Rahma			√		√					√				√			√						9	45
25	Abinaya		√			√					√		√		√			√						8	40
26	Shabilla			√		√					√				√			√						9	950
Rata-rata		62				27				63				50				40				243	950		
Presentase		57,69				25,96				60,57				48,07				38,46				46,73	950		

## Lampiran 6

### Lembar Observasi Siklus 1 ( Pertemuan 1 ) Meningkatkan Ketrampilan Mufrodat Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu

No	Nama	mampuan menyimak kalimat sederhana				komunikasi secara lisan dengan mengpuan anak melafalkan/membaca bahan				kemampuan anak mengulang perintah				kemampuan anak menulis yang dicor				skor	presentase					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Alexa		√			√						√						√				9	45	
2	Amora			√		√				√				√						√			11	55
3	archeer	√				√				√						√				√			9	45
4	Bintang		√			√				√						√			√				9	45
5	cantiqa			√		√				√						√				√			11	55
6	Chilla			√		√				√					√					√			10	50
7	Agam			√		√					√				√				√				10	50
8	Dzaky			√		√					√				√				√				10	50
9	Fardan		√			√				√					√				√				9	45
10	Juno			√		√				√					√				√				11	55
11	Kayla		√			√				√					√					√			10	50
12	Keanu		√			√				√					√				√				9	45
13	Keyla			√		√					√			√					√				11	55
14	Risa		√			√				√				√					√				9	45
15	Mareta		√			√				√				√					√				9	45
16	Daffa			√		√				√				√					√				9	45
17	Arfa		√			√				√				√					√				9	45
18	Arkhan			√		√				√				√					√				11	55
19	Farkhan			√		√				√				√					√				11	55
20	Faiz			√		√				√				√					√				10	50
21	Vino		√			√				√				√					√				9	45
22	Nada			√		√				√				√					√				9	45
23	Tyas			√		√				√				√					√				11	55
24	Rahma			√		√				√				√					√				10	50
25	Abinaya		√			√				√				√					√				8	40
26	Shabilla			√		√				√				√					√				10	50
Rata-rata		66				26				65				48				49				254	1270	
Presentase		63,46				25				62,05				46,15				47,11				48,84	1270	

**Lembar Observasi Siklus 1 ( Pertemuan 2 ) Meningkatkan Ketrampilan  
Mufrodat Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu**

No	Nama	mampuan menyimak kalimat sederhana				komunikasi secara lisan dengan meng				puan anak melafalkan/membaca baha				kemampuan anak mengulang perintah				kemampuan anak menulis yang dicos				skor	presentase			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Alexa		√			√							√		√						√			10	50	
2	Amora				√			√					√			√						√			12	60
3	archeer	√							√							√					√				9	45
4	Bintang		√				√						√				√			√					9	45
5	cantiqa			√			√						√				√				√				11	55
6	Chilla			√			√						√			√					√				11	55
7	Agam			√			√						√			√						√			12	60
8	Dzaky			√			√						√			√				√					10	50
9	Fardan		√				√						√			√				√					9	45
10	Juno			√			√						√			√				√					12	60
11	Kayla		√				√						√			√					√				11	55
12	Keanu			√			√						√			√				√					10	50
13	Keyla			√			√						√			√					√				12	60
14	Risa		√				√						√			√					√				10	50
15	Mareta		√				√						√			√					√				10	50
16	Daffa			√			√						√			√					√				10	50
17	Arfa		√				√						√			√					√				9	45
18	Arkhan			√			√						√			√					√				12	60
19	Farkhan			√			√						√			√					√				13	65
20	Faiz			√			√						√			√					√				10	50
21	Vino		√				√						√			√				√					9	45
22	Nada			√			√						√			√					√				9	45
23	Tyas			√			√						√			√					√				10	50
24	Rahma			√			√						√			√					√				9	45
25	Abinaya		√				√						√			√					√				9	45
26	Shabila			√			√						√			√					√				10	50
Rata-rata		68				26				71				48				58				268		1340		
Presentase		65,38				25				68,26				46,15				55,76				51,53		1340		

**Lembar Observasi Siklus 1 ( Pertemuan 3 ) Meningkatkan Ketrampilan  
Mufrodat Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu**

No	Nama	kemampuan menyimak kalimat sederhana				komunikasi secara lisan dengan menggunaan anak melafalkan/membaca bahasa				kemampuan anak mengulang perintah				kemampuan anak menulis yang dicor				skor	presentase					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Alexa			√		√								√								11	55	
2	Amora				√	√									√							√	14	70
3	archeer			√		√						√										√	12	60
4	Bintang		√			√						√					√				√		10	50
5	cantiqa			√		√						√					√					√	13	65
6	Chilla			√		√						√					√					√	13	65
7	Agam			√		√						√					√					√	14	70
8	Dzaky			√		√						√					√					√	12	60
9	Fardán			√		√						√					√				√		10	50
10	Juno				√				√					√			√				√		15	75
11	Kayla			√		√								√			√					√	12	60
12	Keanu			√		√								√			√					√	12	60
13	Keyla			√		√						√					√					√	15	75
14	Risa			√		√						√					√					√	12	60
15	Mareta			√				√						√								√	13	65
16	Daffa			√		√								√			√					√	12	60
17	Arfa			√		√							√				√				√		10	50
18	Arkhan				√	√							√				√					√	16	80
19	Farkhan				√			√						√								√	15	75
20	Faiz				√	√						√					√					√	12	60
21	Vino		√			√								√			√					√	11	55
22	Nada				√	√								√			√					√	14	70
23	Tyas				√	√								√			√					√	14	70
24	Rahma				√	√								√								√	12	60
25	Abinaya		√			√								√							√		9	45
26	Shabilla			√		√								√								√	12	60
Rata-rata		82				30				60				49				78				325	1625	
Presentase		78,84				28,84				57,69				47,11				75				62,05	1625	

## Lampiran 7

### Lembar Observasi Siklus 2 ( Pertemuan 1 ) Meningkatkan Ketrampilan Mufrodat Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu

No	Nama	kemampuan menyimak kalimat sederhana				komunikasi secara lisan dengan meng				kemampuan anak melafalkan/membaca baha				kemampuan anak mengulang perintah				kemampuan anak menulis yang dicor				skor	presentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alexa			√	√							√		√						√		16	80
2	Amora			√		√						√			√					√		18	90
3	archeer			√			√					√			√					√		13	65
4	Bintang			√		√					√				√			√				11	55
5	cantiqa			√	√							√			√						√	15	75
6	Chilla			√	√							√			√					√		16	80
7	Agam			√	√						√				√					√		19	95
8	Dzaky			√	√							√			√					√		16	80
9	Fardan			√		√						√			√					√		12	60
10	Juno			√			√					√			√					√		19	95
11	Kayla			√	√							√			√					√		15	75
12	Keanu			√	√					√					√					√		15	75
13	Keyla			√			√					√			√					√		19	95
14	Risa			√	√							√		√						√		14	70
15	Mareta			√	√							√		√						√		15	75
16	Daffa			√	√							√		√						√		14	70
17	Arfa		√			√						√			√				√			10	50
18	Arkhan			√			√					√			√					√		17	85
19	Farkhan			√	√							√			√					√		17	85
20	Faiz			√	√							√			√					√		12	60
21	Vino		√			√						√			√					√		12	60
22	Nada			√			√					√		√						√		14	70
23	Tyas			√		√						√			√					√		15	75
24	Rahma			√			√					√			√					√		14	70
25	Abinaya			√		√						√		√					√			10	50
26	Shabilla			√		√						√			√					√		12	60
Rata-rata		97				36				83				61				91				380	1795
Presentase		93,26				34,61				79,8				58,65				87,05				73,07	1900

**Lembar Observasi Siklus 2 ( Pertemuan 2) Meningkatkan Ketrampilan  
Mufrodat Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu**

No	Nama	kemampuan menyimak kalimat sederhana				kemampuan komunikasi secara lisan dengan menggunakan bahasa				kemampuan anak melafalkan/membaca bahasa				kemampuan anak mengulang perintah				kemampuan anak menulis yang dicor				skor	presentase			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Alexa			√			√				√				√					√			14	70		
2	Amora			√			√					√				√					√			17	85	
3	archeer			√			√					√				√					√			13	65	
4	Bintang		√				√					√				√					√			11	55	
5	cantiqa			√			√					√				√					√			15	75	
6	Chilla			√			√					√				√					√			15	75	
7	Agam			√			√					√				√					√			15	75	
8	Dzaky			√			√					√				√					√			14	70	
9	Fardan			√			√					√				√					√			11	55	
10	Juno			√			√					√				√					√			17	85	
11	Kayla			√	√							√				√					√			14	70	
12	Keanu			√			√					√				√					√			14	70	
13	Keyla			√				√					√			√						√			17	85
14	Risa			√	√							√				√						√			13	65
15	Mareta		√					√					√				√					√			13	65
16	Daffa			√	√		√					√				√						√			13	65
17	Arfa		√				√					√				√						√			10	50
18	Arkhan			√			√					√				√						√			17	85
19	Farkhan			√			√					√				√						√			15	75
20	Faiz		√				√					√				√						√			13	65
21	Vino		√				√					√				√					√			11	55	
22	Nada			√	√							√				√						√			15	75
23	Tyas			√	√							√				√						√			15	75
24	Rahma			√	√							√				√						√			15	75
25	Abinaya		√				√					√				√					√			10	50	
26	Shabilla			√			√					√				√						√			14	60
Rata-rata		84				49				73				54				89				361	1625			
Presentase		80,76				47,11				70,19				51,92				85,57				69,42	1795			

**Lembar Observasi Siklus 2 ( Pertemuan 3 ) Meningkatkan Ketrampilan  
Mufrodat Bahasa Arab Dengan Menggunakan Lagu**

No	Nama	mampuan menyimak kalimat sederhana				komunikasi secara lisan dengan meng				mampuan anak melafalkan/membaca baha				kemampuan anak mengulang perintah				kemampuan anak menulis yang dicor				skor	presentase	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Alexa				√				√				√				√			√			19	95
2	Amora				√				√				√				√			√			20	100
3	archeer				√				√				√			√			√			√	16	80
4	Bintang		√						√				√			√			√			√	14	70
5	cantiqa				√				√				√			√			√			√	19	95
6	Chilla				√				√				√			√			√			√	19	95
7	Agam				√				√				√			√			√			√	20	100
8	Dzaky				√				√				√			√			√			√	19	95
9	Fardan		√						√				√			√			√			√	14	70
10	Juno				√				√				√			√			√			√	20	100
11	Kayla				√				√				√			√			√			√	16	80
12	Keanu				√				√				√			√			√			√	19	95
13	Keyla				√				√				√			√			√			√	19	95
14	Risa		√						√				√			√			√			√	16	80
15	Mareta		√						√				√			√			√			√	16	80
16	Daffa		√						√				√			√			√			√	16	80
17	Arfa		√						√				√			√			√			√	14	70
18	Arkhan				√				√				√			√			√			√	20	100
19	Farkhan				√				√				√			√			√			√	20	100
20	Faiz		√						√				√			√			√			√	18	90
21	Vino		√						√				√			√			√			√	18	90
22	Nada				√				√				√			√			√			√	20	100
23	Tyas				√				√				√			√			√			√	20	100
24	Rahma				√				√				√			√			√			√	19	95
25	Abinaya			√					√				√			√			√			√	13	65
26	Shabilla				√				√				√			√			√			√	19	60
Rata-rata		87				88				91				86				71				463	2280	
Presentase		83,65				84,61				87,05				82,69				68,26				89,03	2280	



## Lampiran 8

### BAHASA INGGRIS II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
WALISONGO SEMARANG  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



#### HASIL STUDI SEMESTERAN

NAMA : THO'ATUL MUDAWAMAH  
NIM : 1603106076  
Wali Studi : AGUS KHUNAIFI

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : Semester Genap 2017/2018

No	Kode MK	Mata Kuliah	Nilai Simbol	Nilai Angka	SKS	Kualitas	
1.	UIN-6213	Bahasa Inggris II	B	3.20	2	6.4	
2.	UIN-6203	Pendidikan Pancasila	B+	3.70	2	7.4	
3.	FIT-6205	Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan	A	4.00	2	8	
4.	UIN-6204	Pendidikan Kewarganegaraan	B+	3.50	2	7	
5.	GRA-6414	Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	B+	3.90	4	15.6	
6.	GRA-6413	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penyelenggaraan RA	B	3.20	4	12.8	
7.	GRA-6202	Statistik Pendidikan	B	3.00	2	6	
8.	GRA-6206	Perkembangan Anak I (Lahir 4 Tahun)	A	4.00	2	8	
9.	GRA-6209	Neurosains dalam Pembelajaran	B+	3.80	2	7.6	
					Jumlah	22	78.8

IP Semester : 3.58  
IP Kumulatif : 3.56  
Beban SKS Maksimum : 24



# BAHASA ARAB II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
WALISONGO SEMARANG  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



## HASIL STUDI SEMESTERAN

NAMA : THO'ATUL MUDAWAMAH  
NIM : 1803106078  
Wali Studi : AGUS KHUNAIFI

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : Semester Gasal 2017/2018

No	Kode MK	Mata Kuliah	Nilai Simbol	Nilai Angka	SKS	Kualitas
1.	UIN-6211	Bahasa Arab II	B	3,00	2	6
2.	UIN-6207	Ulum Al-Hadits	B	3,10	2	6,2
3.	UIN-6202	Ilmu Fiqih	C+	2,60	2	5,2
4.	UIN-6201	Akhlak Tasawuf	B+	3,50	2	7
5.	UIN-6208	Falsafah Kesatuan Ilmu	A	4,00	2	8
6.	FIT-6204	Filsafat Pendidikan Islam	A	4,00	2	8
7.	GRA-6412	Kewirausahaan (Teacher Preneur)	A	4,00	4	16
8.	GRA-6411	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	B	3,00	4	12
9.	GRA-6203	Permasalahan Anak Usia RA	B+	3,80	2	7,6
Jumlah					22	76

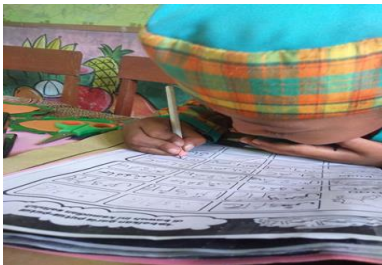
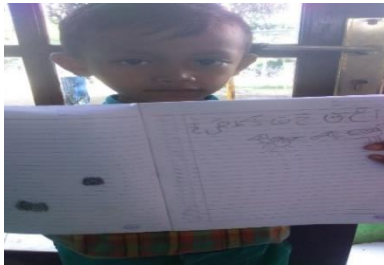
IP Semester : 3,45  
IP Kumulatif : 3,56  
Beban SKS Maksimum : 22

Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. H. Haryana, M.M.  
NIP 19651118 199703 1 002

Lampiran 9

**Dokumentasi Peningkatan Mufrodad Bahasa Arab dengan menggunakan lagu**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Tho'atul Mudawamah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 3 Juli 1998
3. Alamat Rumah : Bringin Tambak Aji Ngaliyan  
Semarang Rt 04/R 08
4. Hp : 081359157617
5. E-Mail : tmudawamah@yahoo.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. MI Miftakhul Akhlaqiyah Lulus Tahun 2010
  - b. MTS Fatahillah Lulus Tahun 2013
  - c. SMK Dian Kartika Lulus Tahun 2016
2. Pendidikan Non Formal
  - a. RA Miftakhul Akhlaqiyah Lulus Tahun 2004
  - b. Taman Pendidikan  
(TPQ) Al Aziziyah Lulus Tahun 2009
  - c. Madin Al Ma'rufiyah Tahun 2009-2012